

**MOTIVASI DAN RUTINITAS LATIHAN
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI
MUSIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



*Building
Future
Leaders*

**FANUEL DWI RENJANA
2815066628**

Skripsi ini Diajukan Kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fanuel Dwi Renjana
No. Registrasi : 2815066628
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Motivasi dan Rutinitas Latihan Mahasiswa
Jurusan Pendidikan Seni Musik

Menyatakan bahwa benar skripsi / makalah komprehensif ini adalah hasil karya Saya sendiri. Apabila Saya mengutip dari karya orang lain, maka Saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti Saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, September 2012

Fanuel Dwi Renjana
2815066628

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fanuel Dwi Renjana
No. Reg. : 2815066628
Fakulta : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Motivasi dan Rutinitas Latihan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah Saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal, 19 September 2012
Yang menyatakan,

Fanuel Dwi Renjana
2815066628

ABSTRAK

Fanuel Dwi Renjana. Skripsi 2012. *Motivasi dan Rutinitas Latihan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta.* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebaiknya berlatih musik dan mendorong kita agar rutin dalam berlatih dan juga dapat meningkatkan kualitas bermusik.

Metodologi yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil dari informan, narasumber yang terkait, serta studi pustaka dan dokumen dengan buku-buku dan artikel yang mendukung penelitian. Tempat Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2011 sampai dengan Maret 2012.

Hasil Penelitian, 1)Harus memiliki motivasi dan ambisi yang bisa mendorong kita untuk terus bermusik, 2)Harus adanya langkah dan strategi yang dilakukan agar motivasi itu tetap terjaga, seperti membuat roadmap, mengambil tindakan, ingatkan diri akan keuntungan yang didapat, tetap konsisten, bergembira dengan masalah apapun, 3)Adanya empat hal yang dapat membantu untuk memotivasi latihan dalam musik antara lain; Ikut serta dan aktif dalam komunitas musik, aktif dalam mengikuti kompetisi dan pagelaran, menonton pertunjukan musik baik langsung dan tidak langsung, mengikuti *workshop* musik, 4)Melakukan proses latihan yang terencana dengan baik : *warm-up / preliminary exercises, repertoire rehearsal, cooling down, review / planning / fun.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala berkat dan anugrahNya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Banyak pihak yang telah berperan dan mendukung hingga penulisan bisa selesai. Berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan serta dukungan yang besar sehingga skripsi ini dapat terwujud, rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Arly Budiono, sebagai dosen pembimbing.
2. Dra. Clemy Ikasari, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik.
3. Dra. Lucy Martiati Nst, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta, dan segenap dosen Seni Musik yang telah membimbing penulis selama kuliah.
4. Dra. Clemy Ikasari, M.Pd. dan Dr. Tuti Tarwiyah, M.Si. Selaku penguji sidang skripsi.
5. Kedua orang tua Lulus Ananto dan Intai Karyanie Andal, kakak tercinta Enos Primo Nughraha dan adik tercinta Sifra Treisa yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini.
6. Nikodemus, Ebrin, Darunuari, Agnes, Caessario, Diedra, Aldian, dan Mehdy, yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara serta memberikan data dan keperluan dokumentasi untuk skripsi ini.
7. Gideon, Rita, Shelly, Amed, Angga, Johan, serta teman – teman lainnya yang tidak disebutkan satu persatu dan juga teman – teman Jurusan Seni Musik yang telah setia menemani dan mendukung penulis sampai saat ini.

Akhir kata, besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta, serta semua insan yang mencintai dan berkecimpung di bidang musik.

Jakarta, September 2012

F.D.R.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pokok Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Landasan Konsepsional.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	15
BAB II SARANA, LATIHAN DAN KOMUNITAS MUSIK UNJ..	17
2.1 Sarana	17
2.2 Latihan	20
2.3 Komunitas Musik UNJ	23
BAB III AMBISI, MOTIVASI, DAN RUTINITAS BERLATIH	33
3.1 Ambisi	33
3.2 Motivasi.....	37
3.3 Langkah Strategis Menjaga Motivasi	42
3.4 Beberapa Cara yang Dilakukan oleh Mahasiswa Seni Musik UNJ untuk Memotivasi Dalam Berlatih.....	45
3.5 Rutinitas Berlatih	50

BAB IV PENUTUP	53
4. 1 Kesimpulan	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bahasa yang universal dan juga merupakan salah satu alat komunikasi. Di kalangan masyarakat Indian Amerika masih berlaku sejumlah metode penyembuhan dengan menggunakan musik dan bunyi. Sebagian alat yang mereka gunakan mengeluarkan bunyi-bunyian tertentu yang merupakan gambaran atau refleksi dari bunyi alam. Mereka juga bahkan menggunakan bunyi-bunyian tertentu untuk berbagai upacara, misalnya untuk mengharapakan turunnya hujan mereka melakukan *rain dance*. Hal ini juga menunjukkan bahwa telah lama manusia menggunakan musik sebagai alat komunikasi dengan semesta.¹

Hal itulah yang membuat musik selalu melekat pada manusia, karena memang dari zaman dahulu musik selalu dibutuhkan. Musik juga memiliki banyak kegunaan. Dengan alasan tersebut maka musik tidak pernah sepi peminat, sehingga banyak orang juga ingin menjadi seorang pemusik ataupun penyanyi. Begitu pula dengan industri musik yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya penikmat musik.

¹ Monty P. Satiadarma. 2001. *Terapi Musik*. Jakarta, Milenia Populer. Hlm. 10.

Sejak saat itu industri musik pun semakin berkembang, begitupula dengan industri musik di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan dunia hiburan, musik sudah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak bisa terlepas lagi dari kehidupan masyarakat saat ini. Hal inilah yang mendorong sebagian orang yang ingin berlomba - lomba ingin menjadi musisi, bermain musik juga memberikan kepuasan tersendiri bagi yang memainkannya. Dan akhir - akhir inipun musik menjadi sarana pergaulan anak muda zaman sekarang.

Industri musik di Indonesia berkembang begitu pesat, terbukti dengan banyaknya grup musik yang terus bermunculan dengan didukungnya oleh media - media televisi di Indonesia. Setiap pagi bisa dilihat hampir di semua acara televisi menampilkan acara musik, yang memang begitu banyak peminatnya dan ratingnya juga begitu tinggi.

Musisi dan penyanyi di era modern ini sangat berbeda kondisinya dengan di masa lampau. Para musisi dan penyanyi saat ini dapat menikmati kebebasan hidup yang lebih besar, menikmati penghasilan yang cukup tinggi, dan menjadi idola anggota masyarakat. Bantuan teknologi untuk merekam karya - karya mereka mempercepat proses pengenalan masyarakat akan diri mereka, selain itu memberikan penghasilan yang cukup besar untuk menunjang kehidupan mereka dan menunjang kehidupan industry rekaman. Di samping itu, industri musik terus mengembangkan teknologi mereka untuk dapat menghasilkan

rekaman musik yang baik. Mereka berlomba – lomba memenuhi tuntutan masyarakat yang rindu akan bunyi dan harmoni yang indah. Masyarakat pecinta musik saat ini tidak perlu mengalami kesulitan untuk pergi dan antre membeli tiket untuk menonton opera. Mereka cukup membeli CD (*compact disc*), kemudian mereka dapat menikmati musik secara lebih pribadi di rumah masing – masing. Tumbuh dan maraknya industri musik merupakan suatu bukti akan besarnya minat masyarakat terhadap musik. Hal ini sekaligus juga merupakan suatu bukti bahwa masyarakat membutuhkan musik untuk melengkapi kehidupannya.²

Ditengah pesatnya perkembangan industri musik dan kebutuhan masyarakat akan musik, kualitas seorang musisi sering dipertanyakan. Seiring dengan tumbuhnya industri dan kebutuhan akan musik yang meningkat, banyak sekali grup musik atau penyanyi yang dibentuk secara instan demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan musik itu sendiri, dengan dalih penampilan yang menarik kualitas bermusik dikesampingkan. Bahkan dalam acara – acara musikpun sekarang sudah jarang sekali yang tampil *live*, dengan kemampuan yang terbatas dan kebutuhan akan hiburan musik yang meningkat tadi, sekarang kebanyakan mereka tidak tampil *live* tapi hanya *lipsync* saja.

Menjadi seorang pemain musik bukanlah hal yang mudah, perlu ketekunan, keuletan. Tiap hari kita harus terus menggali kemampuan

² *Ibid.* Hlm. 38.

dalam bermain musik. Bermain musik juga merupakan salah satu kecerdasan psikomotor, yang memerlukan lebih banyak praktek daripada teori, maka dari itu perlunya kesinambungan dalam berlatih.

Pokok yang menjadi permasalahannya adalah menjaga rutinitas dalam berlatih, agar kemampuan bermain musik terus terjaga setiap hari. Sering kali rasa malas menghantui, sehingga menjadi malas berlatih, padahal kalau dilihat sekarang, dengan berkembangnya teknologi. Seharusnya orang semakin mudah untuk memperoleh ilmu, seperti di youtube dan internet sehingga lebih mudah untuk berlatih. Apakah etude, atau exercise yang harus dimainkan? Terkadang seseorang belum bisa menguasai suatu lagu dengan baik tetapi sudah merasa bosan. Keadaan di atas juga sebagai fenomena pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya pada Jurusan Seni Musik UNJ (Universitas Negeri Jakarta).

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta cukup beragam dan unik, seperti misalnya keadaan ruangan kelas yang jarang dipakai berlatih, begitu perkuliahan selesai maka kelas itu akan dibiarkan kosong. Tetapi hal itu akan berbeda bila menjelang ujian akhir semester, semua berebut ruang kuliah untuk berlatih. Kedisiplinan masih menjadi hal utama mahasiswa Jurusan Seni Musik UNJ dalam berlatih, bahkan jika diamati ada juga mahasiswa yang berlatih satu jam atau beberapa jam saja sebelum kuliah praktek dimulai.

Seharusnya hal ini tidak terjadi di kalangan mahasiswa musik. Sebaiknya mahasiswa sudah mempersiapkan bahan yang diberikan dosen secara matang jauh sebelum perkuliahan itu dimulai.

Fenomena yang lebih unik lagi adalah ketika seorang mahasiswa belum siap dengan materi yang diberikan, dia bukannya mengikuti perkuliahan tetapi malah tidak masuk kelas dengan alasan belum siap materi. Ada juga beberapa dari mahasiswa yang berlatih tidak pada tempatnya, seperti di koridor dan di sepanjang jalan di depan ruang perkuliahan. Hal ini tentu berpengaruh pada hasil belajar, untuk meniasati hal – hal di atas, beberapa mahasiswa melakukan kiat – kiat tertentu termasuk menumbuhkan motivasi agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang bagaimana kiat – kiat atau cara berlatih yang baik dan rutin, serta menjaga motivasi.

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahannya adalah, bagaimana cara memotivasi dan menjaga rutinitas dalam berlatih dan menghasilkan latihan yang berkualitas dalam bermusik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebaiknya berlatih musik dan mendorong kita agar rutin dalam berlatih dan juga dapat meningkatkan kualitas bermusik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sumber referensi untuk mahasiswa Seni Musik UNJ yang ingin meningkatkan kemampuan bermain musik.
2. Memberi wawasan bagi mahasiswa Seni Musik UNJ yang nantinya akan menjadi pengajar.
3. Memberi wawasan kepada semua pembaca.

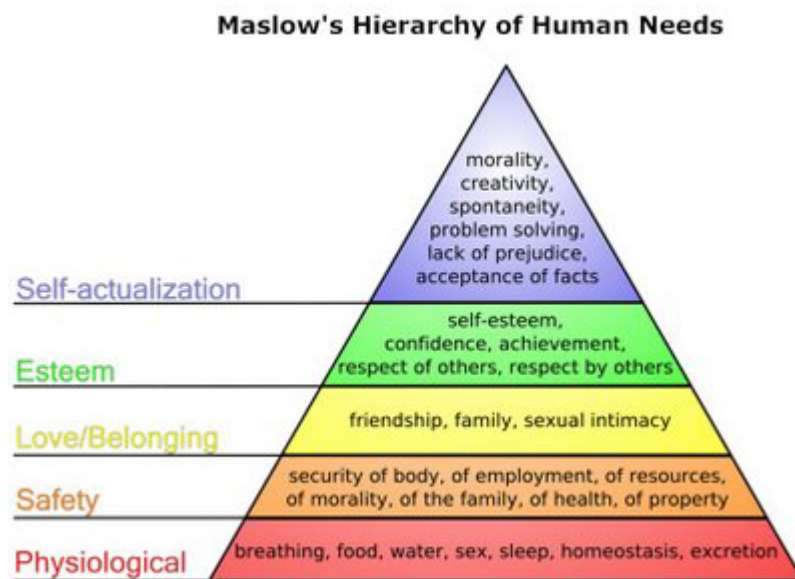
1.5 Landasan Konsepsional

1.5.1 Motivasi

Dalam kehidupan sehari-hari, mungkin kita sering bertanya-tanya mengapa setiap orang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang berbeda-beda, mengapa ada orang yang memiliki cita-cita sangat tinggi, sedangkan ada juga yang hanya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja. Ada yang sudah puas menjadi ibu rumah tangga, tetapi di sisi lain ada juga yang ingin menjadi presiden. Apa yang membuat mereka termotivasi, dan apa yang membuat mereka tidak termotivasi. Pertanyaan-pertanyaan semacam itu sudah ada sejak beberapa puluh

tahun silam, dan salah satu orang mencoba menjawab pertanyaan tersebut adalah Abraham Maslow. Abraham Maslow sudah pernah mencoba untuk menjawab pertanyaan tersebut dalam karyanya yang dipublikasikan dengan judul, “*Theory of Human Motivation*” pada tahun 1943.

Pada karyanya tersebut, Abraham Maslow memperkenalkan pemikirannya mengenai motivasi dihubungkan dengan kebutuhan manusia. Ia menjelaskan mengenai hirarki kebutuhan manusia dengan konsep, “Piramid Kebutuhan Maslow”.



Gambar. 1. Piramida kebutuhan Abraham Maslow.

Dengan model ini, Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia bertingkat, mulai dari kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi pada bagian bawah piramid, dan kebutuhan manusia meningkat terus ke atas apabila jenis kebutuhan yang dasar sudah terpenuhi. Mulai dari

kebutuhan yang paling dasar adalah kebutuhan fisiologis, kemudian berlanjut ke kebutuhan akan keamanan (*safety*), kebutuhan dicintai (*Love/belonging*), kebutuhan untuk rasa percaya diri (*Esteem*), dan kebutuhan puncak, yaitu aktualisasi diri (*self-actualization*)³.

1.5.2 Kebutuhan fisiologis

Pada dasarnya, manusia harus memenuhi kebutuhan fisiologisnya untuk dapat bertahan hidup. Pada hirarki yang paling bawah ini, manusia harus memenuhi kebutuhan makanan, tidur, minum, seks, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fisik badan. Bila kebutuhan dasar ini belum terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan untuk berfungsi secara normal. Misalnya, seseorang mengalami kesulitan untuk mendapatkan makanan, sehingga ia menderita kelaparan, maka ia tidak akan mungkin mampu untuk memikirkan kebutuhan akan keamanannya ataupun kebutuhan aktualisasi diri. Logika sederhananya: bagaimana seseorang dapat memikirkan prestasi atau aktualisasi diri, bila dirinya terus menerus dihantui rasa ketakutan akan kelaparan?

1.5.3 Kebutuhan Keamanan (*safety*)

Pada hirarki tingkat kedua, manusia membutuhkan rasa keamanan dalam dirinya. Baik keamanan secara harfiah (keamanan dari perampok, orang jahat, dan lain-lain), maupun keamanan secara finansial ataupun

³ Abraham, H. Maslow. 1993. *Motivasi dan Kepribadian - 1*, Jakarta Pusat, PT. Pustaka Binaman Pressindo. Hlm. 43

hal lainnya. Dengan memenuhi kebutuhan keamanan tersebut, dapat dipastikan bahwa kebutuhan manusia dapat berlanjut ke tahap berikutnya, yaitu kebutuhan kasih sayang dan sosial.

1.5.4 Kebutuhan kasih sayang / sosial (Love/belonging)

Setelah memenuhi 2 kebutuhan yang bersifat individu, kini manusia menapaki kebutuhan untuk diterima secara sosial. Emosi menjadi “pemain” utama dalam hirarki ketiga ini. Perasaan menyenangkan yang dimiliki pada saat kita memiliki sahabat, seseorang untuk berbagi cerita, hubungan dekat dengan keluarga adalah tujuan utama dari memenuhi kebutuhan sosial ini.

1.5.5 Kebutuhan Percaya Diri (Esteem)

Semua orang pasti ingin dihormati dan ingin merasa berguna bagi orang lain. Kebutuhan semacam ini tertuang pada hirarki pada tahap keempat dalam piramid Abraham Maslow. Kebutuhan untuk percaya diri ini biasanya muncul setelah ketiga kebutuhan yang lebih mendasar sudah terpenuhi, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa kebutuhan semacam ini dapat muncul tanpa harus memenuhi ketiga kebutuhan yang lebih mendasar.

1.5.6 Kebutuhan aktualisasi diri (self-actualization)

Umumnya, kebutuhan ini akan muncul bila seseorang merasa seluruh kebutuhan mendasarnya sudah terpenuhi. Pada hirarki ini, biasanya seseorang akan berhadapan dengan ambisi untuk menjadi

seseorang memiliki kemampuan lebih. Seperti mengaktualisasikan diri untuk menjadi seorang ahli dalam bidang ilmu tertentu, atau hasrat untuk mengetahui serta memenuhi ketertarikannya akan suatu hal.

Abraham Maslow menemukan model piramid kebutuhan tersebut dengan melakukan penelitian terhadap beberapa orang yang dianggapnya mencapai tahap aktualisasi diri tersebut, seperti Albert Einstein. Abraham Maslow beranggapan bahwa tidak semua orang dapat mencapai tahap yang tertinggi, karena dalam hidup, pasti ada banyak hal yang menyebabkan tahapan kebutuhan dalam piramid Maslow tidak dapat tercapai.

Kebutuhan menciptakan keinginan, dan keinginan mendasari motivasi seseorang untuk mencapai sesuatu. Bukan rahasia bila motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu muncul dari kebutuhannya yang tidak dapat dicapainya. Nicolas Sarkozy pernah berkata, “Apa yang menjadikan aku sekarang, mungkin adalah masa kecilku.” Dan menilik pada masa kecil Nicolas Sarkozy, ia adalah seseorang yang berukuran tubuh kecil dan seringkali ia merasakan perlakuan tidak menyenangkan dan tidak dihormati oleh teman-temannya. Namun kini, dengan segala kerja keras yang ia lakukan demi mencapai posisi tertinggi di Negeri Perancis, ia mendapatkan apa yang tidak didapatkan olehnya selama masa mudanya.⁴

1.5.7 Hukum-hukum Belajar dari Edward Lee Thorndike

Adapun tiga hukum dasar (primer) dari Thorndike adalah sebagai berikut:

⁴ http://www.age-of-the-sage.org/psychology/maslow_pyramid.html 12. 12. 2011, 09.51 WIB

- *law of readiness*; jika reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bertindak atau bereaksi itu, maka reaksi menjadi memuaskan.
- *law of exercise*; makin banyak dipraktekkan atau digunakannya hubungan stimulasi respon, makin kuat hubungan itu. Praktek perlu disertai dengan “*reward*”.
- *law of effect*; bilamana terjadi hubungan antara stimulus dan respon dan dibarengi dengan “*state of affairs*” yang memuaskan, maka hubungan itu menjadi lebih kuat. Bila mana hubungan dibarengi “*state of affairs*” yang mengganggu, maka kekuatan hubungan menjadi berkurang.⁵

Faktor penting yang mempengaruhi semua belajar adalah *reward* atau “pernyataan kepuasan dari suatu kejadian”. Dalam penulisan kemudian, Thorndike menghapuskan bagian negatif yang “mengganggu” dari hukum *law of effect* (hukum pengaruh) karena dia menemukan bahwa hukuman tidak penting. Hukuman akan memperlemah ikatan dan tidak mempunyai efek apa-apa, berbeda dengan hadiah (*reward*).

Law of exercise (hukum latihan) adalah prinsip belajar yang kedua, yang pada umumnya dinyatakan hubungan antara S dan R akan menjadi semakin kuat dengan makin sering R (respons) dilaksanakan terhadap S (stimulus). Dengan latihan berkali-kali (*law of use*) hubungan S dan R makin kuat, seperti metode latihan 3 x 1 dan 1 x 3. Lebih baik berlatih dengan metode 3 x 1 karena tiap hari dilatih 1 jam selama tiga hari, sedangkan yang 1 x 3 hanya dilatih satu kali dengan waktu latihan 3 jam sekaligus. Hubungan antara stimulus dan respons akan melemah bila latihan dihentikan atau bila hubungan *neural* (berhubungan dengan urat

⁵ Wasty. Soemanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta. Hlm. 124

saraf) tidak ada. Dia juga memodifikasi dalam penulisan tanpa hadiah yang mendapatkan hadiah.

Teori belajar Thorndike mengarah pada sejumlah praktik pendidikan. Saran umum bagi guru adalah tahu apa yang harus diajarkan, respons apa yang diharapkan, dan kapan harus memberikan hadiah atau penguat.

Thorndike menunjukkan satu ikatan antara stimulus dan respons yang terjadi dalam matematika. Ulangan yang tetap dari tabel perkalian dengan pemberian hadiah dari guru akan membentuk ikatan antara stimulus (berapa 7×7) dan respons (49). Dalam membaca ulangan juga ditekankan dengan menyuruh siswa belajar menggunakan kata sesering mungkin pada berbagai tingkat kelas.

The law of effect (hukum pengaruh) mengarah pada pemberian hadiah yang konkret, seperti gambar bintang yang ditempelkan pada dahi siswa (untuk siswa TK dan SD) pada kertas hasil ulangan siswa, pujian verbal. *The law of exercise* mengarah pada banyaknya ulangan, praktik, dan drill untuk semua mata pelajaran.⁶

Thorndike berkeyakinan bahwa prinsip proses belajar binatang pada dasarnya sama dengan yang berlaku pada manusia, walaupun hubungan antara situasi dan perbuatan pada binatang tanpa diperantarai

⁶ Sri, Esti. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Gramedia. Hlm. 127-128.

pengertian. Binatang melakukan respons-respons langsung dari apa yang diamati dan terjadi secara mekanis.⁷

1.5.8 Contoh proses latihan yang terencana dengan baik:

Warm-up / Preliminary Exercises

- A. *Stretching, relaxation techniques*
- B. *Finger exercises: scales, arpeggios, block chords with inversion*
- C. *Etudes and Technical Exercises*
- D. *Sight reading*

Repertoire Rehearsal

- A. *Memory work*
- B. *Slow metronome work, increase speed on difficult technical passages*
- C. *Run-throughs of entire pieces (possibly record performance for evaluation)*
- D. *Evaluate your performance based on:*
 - 1. *Pitches (correct notes and fingerings)*
 - 2. *Rhythm (correct rhythms, appropriate tempi, effective timing)*
 - 3. *Dynamics (loud and quiet, shape, gesture, RH vs LH, Melody vs Accompaniment)*
 - 4. *Timbre (tone color, pedaling, melodic prominence, shading, soft pedal, exploiting register)*
 - 5. *Style (appropriateness to genre and composer, pedal, articulation, dynamic range, tone)*

Cooling down

Review / Planning / Fun

- A. *Play through old repertoire, and/or rehearse difficult technical passages in old repertoire.*
- B. *Record what you accomplished during this rehearsal in your practice journal*
- C. *Write down a plan and goals for the next rehearsal in your journal*
- D. *If you have time left, reward yourself by playing something you enjoy (and/or something easy).⁸*

1.6 Metode Penelitian

⁷ Wasty, Soemanto. *Loc. Cit.*

⁸ <http://jeliaedu.blogspot.com/2012/05/artikel-majalah-staccato-edisi-mei-2012.html> 24 Mei 2012, 11.59.WIB

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini adalah menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹

1.6.1 Setting Penelitian

1.6.1.1 Tempat Penelitian; penelitian ini dilakukan di Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta.

1.6.1.2 Waktu Penelitian; waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2011 sampai dengan Maret 2012.

1.6.1.3 Unit Analisis; unit analisis atau objek yang diteliti adalah rutinitas latihan musik mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta.

1.6.2 Sumber Data

1.6.2.1 Informan; adalah para pakar atau narasumber yang terkait dan dapat memberikan kontribusi berupa informasi data yang valid untuk penulisan karya ilmiah ini.

1.6.2.2 Pustaka; yaitu berupa literatur/buku-buku yang berkaitan dengan karya ilmiah ini dan dapat digunakan sebagai acuan serta dapat membantu dalam pengolahan data pada penelitian ini.

⁹Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 3.

1.6.2.3 Dokumen; sebuah artikel dari media cetak maupun elektronik yang dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

1.6.3.1 Pengamatan; melakukan pengamatan terhadap proses latihan.

1.6.3.2 Wawancara; pencarian data/informasi dengan cara tanya jawab dari beberapa pakar atau informan yang terkait dalam penelitian ini.

1.6.3.3 Studi Pustaka; pencarian data/informasi dari beberapa literatur/buku-buku yang berkaitan dalam penelitian ini.

1.6.3.4 Studi Dokumen; pencarian data/informasi dari sebuah artikel yang berupa media cetak ataupun elektronik seperti surat kabar, majalah, video, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data-data serta memprosesnya guna memperoleh jawaban penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Di dalam bab I ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pokok Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Landasan Konseptual, dan Metode Penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada bab II ini berisi tentang pemaparan mengenai sarana, latihan dan komunitas mahasiswa Jurusan Seni Musik UNJ.

Pada bab III ini merupakan pembahasan dan penginterpretasian data-data mengenai bagaimana cara memotivasi agar mahasiswa Jurusan Seni Musik UNJ dapat rutin dalam berlatih.

Dan bab IV yang terakhir ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dari semua uraian, analisis, dan saran mengenai cara memotivasi mahasiswa Jurusan Seni Musik UNJ dalam rutinitas berlatih.

BAB II

SARANA, LATIHAN dan KOMUNITAS MUSIK UNJ

2.1 Sarana

Kendala yang dihadapi mahasiswa seni musik UNJ dalam berlatih di kampus, keterbatasan ruang dan alat musik menjadi salah satunya. Beberapa dari mahasiswa UNJ ada yang tidak mempunyai alat musik piano, sehingga bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah mayor piano terpaksa bergantung dengan alat – alat musik yang ada di kampus, dan untuk ruang gitar juga ada beberapa gitar yang sudah tidak ada senarnya lagi. Kemudian ada juga gitar yang sudah tidak nyaman dipakai, seharusnya senar gitar rutin diganti dua sampai tiga bulan sekali. Sepertinya fasilitas menjadi salah satu hal yang menjadi kendala mahasiswa dalam berlatih di kampus, disisi lain masalah teknis berlatih dan proses latihan juga menjadi salah satu faktor rutinitas berlatih mahasiswa UNJ.

2.1.1 Ruang

Jurusan Seni Musik UNJ memiliki ruang kuliah yang berjumlah 15 diantaranya 1 ruang bersama yang digunakan semua Jurusan di tingkat Fakultas, sedangkan 14 ruang yang khusus bagi Jurusan Seni Musik terdiri dari, 1 ruang kedap suara (studio musik), 2 ruang kuliah teori satu

di samping ruang dosen, satu di samping ruang kedap suara, dan 11 ruang kuliah praktek, 6 ruang besar ($\pm 6 \text{ m} \times 2,5 \text{ m}$) dan 5 ruang kecil ($\pm 3 \text{ m} \times 2 \text{ m}$) yang baru dibangun, termasuk ruang kuliah praktek, seperti ruang vocal, ruang gitar, ruang piano, studio musik, dan ruang berlatih instrument lainnya. Pokok permasalahannya adalah penggabungan fungsi ruangan, misalnya dalam satu ruang difungsikan sebagai ruang vocal dan juga ruang piano, sehingga hal ini tidak menjadi efektif. Ketika ingin berlatih piano dalam ruangan tersebut dan disaat yang bersamaan pula teman yang lain ingin berlatih vocal atau instrument biola, maka fungsi dari ruangan tersebut tidak akan menjadi maksimal.

Seharusnya setiap ruangan mempunyai fungsinya sendiri – sendiri, dan tidak terjadi seperti hal di atas, sehingga semua mahasiswa yang berlatih di kampus merasa nyaman berlatih di dalam ruangan, seperti halnya juga penting untuk dibuat ruang khusus belajar teori dan ruang khusus kuliah praktek. Kemudian hal yang penting berikutnya adalah minimnya studio musik di Jurusan Seni Musik UNJ, dalam hal ini adalah ruangan kedap suara, seperti contohnya untuk ruangan drum.

Jurusan Seni Musik UNJ hanya mempunyai satu ruang kedap suara dan itupun tidak maksimal, karena ruangan ini tidak seratus persen kedap suara, sehingga ketika sedang belajar drum, maka hal itu akan mengganggu kelas atau kuliah yang lainnya, suara drum yang dimainkan

akan terdengar di ruang lainnya karena ruang ini bersebelahan dengan ruang gitar dan ruang belajar teori. Akhirnya ruangan ini pun tidak bisa digunakan dengan maksimal, inilah salah satu faktor mengapa mahasiswa tidak bisa berlatih drum dan berlatih band secara maksimal di kampus. Padahal tidak semua dan hampir jarang yang mempunyai alat musik drum di rumahnya, ketika mahasiswa mengambil mata kuliah perkusi, ini akan menjadi kendala.

2.1.2 Alat Musik

Hal berikutnya adalah alat musik, alat musik merupakan hal yang penting karena tanpa alat musik kita tidak bisa berlatih musik, di Jurusan Seni Musik UNJ kendala utamanya adalah kurangnya perhatian terhadap alat-alat musik jurusan, baik itu dari mahasiswa sendiri dan dari pihak kampus dan jurusan. Sebagian dari mahasiswa sendiri kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perawatan alat – alat musik, seperti terlihat ada beberapa *stand part* dan *footstool* yang patah dan rusak, mungkin kurang hati – hati dalam menggunakan barang tersebut. Pihak kampus dan Jurusan sendiri kurang memperhatikan *maintenance* untuk alat-alat musik di jurusan itu sendiri, seperti misalnya terlihat ada beberapa piano yang tuts nya sudah tidak berfungsi lagi tapi tetap saja dibiarkan. Demikian juga dengan alat musik gitar klasik sudah tidak ada senarnya lagi tapi tidak diganti-ganti. Hal ini yang membuat alat musik

itu sendiri tidak bisa digunakan secara maksimal, dan menghambat proses belajar di kampus.

2.2 Latihan

Seiring dengan berkembangnya teknologi, di era sekarang ini semua orang selalu ingin yang instan dan serba cepat. Hal itu mungkin yang mempengaruhi keadaan mahasiswa dalam membawakan sebuah karya. Kebanyakan dari mahasiswa langsung mendengarkan lagunya di internet atau mungkin di youtube untuk bisa langsung melihat videonya. Terkadang mahasiswa tersebut ingin langsung cepat bisa dan langsung ingin memainkan karya tersebut, tanpa melalui proses yang seharusnya, tanpa memainkan beberapa etude dan menguasai teknik –teknik dalam lagu tersebut dengan benar, alhasil karya yang dibawakan tidak sempurna dan tidak begitu nyaman didengar. Perlu keseriusan dan rutinitas latihan yang baik agar dapat membawakan karya musik dengan baik, disamping itu juga diperlukan komunitas tempat berkumpul dan bertukar pikiran seputar musik, yang bisa memotivasi kita untuk terus berlatih. Bahwa belajar pada manusia bisa dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental-psikis yang berinteraksi aktif dengan lingkungannya, dan

menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas.¹⁰

2.2.1. Teknik dan Proses Berlatih

Latihan dan teknis dalam berlatih menjadi hal yang penting dalam bermain musik, karena tanpa berlatih dan teknik yang baik maka musik yang dimainkan tidak akan berkembang. Teknik adalah suatu proses, metode atau *system* dalam mengerjakan sesuatu,¹¹ sehingga teknik berlatih adalah proses, metode atau *system* dalam berlatih. Proses adalah kata yang berasal dari bahasa Latin "*processus*" yang berarti "berjalan ke depan". Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan.¹² Setiap orang mempunyai metodenya sendiri – sendiri, tapi pada umumnya orang memulai latihannya dengan pemanasan terlebih dahulu. Kalau pada alat musik mungkin sering terdengar istilah *warming up* atau *fingering* misalnya, tetapi pemanasan dalam istilah vokal adalah vokalisasi. Pemanasan sangat diperlukan agar bisa lebih rileks dalam berlatih, seperti halnya dalam olahraga pasti ada pemanasan atau *stretching* (gerakan peregangan). Latihan bisa juga dimulai dengan memainkan beberapa

¹⁰ W.S. Winkel, 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grafindo. Hlm. 53.

¹¹ www.artikata.com/arti-353701-teknik.html, February 16,2012 11.21. WIB.

¹² Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 109

etude, biasanya di dalam perkuliahan vocal atau kuliah praktek seperti gitar dan piano, akan disuruh untuk memainkan beberapa etude, atau terlebih dahulu vokalisasi pada kuliah *vocal*. Namun ada juga dari beberapa dosen hanya langsung masuk kepada materi praktek, tanpa memberitahu bagaimana sebaiknya berlatih dan proses-prosesnya.

Sebenarnya di sini mahasiswa dituntut meluangkan waktu latihan yang lebih di rumah masing-masing, sehingga sewaktu perkuliahan di kampus mahasiswa dapat mengikuti dengan baik. Kampus hanya sebagai sarana tempat belajar saja, yang tentunya pengembangan dan latihan dimaksimalkan di rumah masing-masing. Banyak juga mahasiswa yang mengabaikan hal tersebut, sehingga sewaktu perkuliahan materi yang telah diberikan dosen tidak dapat dimainkan dengan baik. Karena kurangnya latihan tersebut menjadi mengganggu proses perkuliahan itu sendiri, ada beberapa dari mahasiswa yang baru mempelajari materi dua jam sebelum proses perkuliahan dimulai, atau bahkan ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan karena alasan belum menguasai bahan yang diberikan dosen. Hal – hal inilah yang menghambat mahasiswa itu sendiri.

Dalam bukunya yang berjudul *Clasical Guitar Answer Book* Sharon Isbin menulis, *When I practice, should I plan in advance exactly what exercise or pieces I will work on and how long I will spend on each*, jadi ketika ingin

berlatih sebaiknya merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dilatih, bagian apa, dan berapa lama melatih bagian-bagian dan potongan dalam lagu atau etude tersebut. Dalam bukunya Sharon Isbin juga memaparkan sebaiknya melakukan pemanasan minimal dua puluh menit, pemanasan ini termasuk juga didalamnya seperti memainkan tangga nada, scale, arpeggio, dan juga latihan slur. Semua dilatih sampai batas maksimum tempo anda, kemudian barulah latihan potongan-potongan lagu, variasi, atau bagian-bagian yang sulit dalam sebuah lagu, pada proses durasi waktu sekitar tiga puluh menit atau bahkan lebih. Jangan lupa juga agar menggunakan *metronome* dalam setiap kali latihan, khususnya saat latihan pemanasan seperti bermain arpeggio, scale, slur, dan bermain dalam tempo cepat.

2.3 Komunitas Musik UNJ

2.3.1. JES (Jakarta Enam Senar)

Dibentuk pada tahun 2001, awalnya beberapa mahasiswa mayor gitar Jurusan Seni Musik UNJ, menyatukan ide untuk menampilkan sebuah pertunjukan yang lain daripada yang lain, yaitu menyatukan 25 orang gitaris klasik dan 10 orang pemain tiup (wind ensemble). Hasilnya adalah pujian dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari rektor, para dosen, staf Universitas, maupun dari para musisi senior di Jakarta. Maka

sejak saat itu tercetuslah Jakarta Enam Senar Grand Ensemble yang berdiri di bawah BEMJ Seni Musik Universitas Negeri Jakarta.

Ansambel gitar ini membawakan lagu – lagu klasik, lagu daerah, sampai lagu modern, seperti misalnya Air on G string, ilir – ilir, sampai soundtrack film mission impossible. Anggota komunitas ini bisa saling berbagi wawasan mengenai gitar klasik dari mulai teknik sampai karya – karya gitar klasik. JES juga rajin dan rutin berlatih tiap minggunya.



Gambar. 2. Dokumentasi pribadi Mehdy Marsidiast.

2.3.2. UNJAZZ (Komunitas Jazz UNJ)

Sesuai dengan nama komunitasnya, ini adalah komunitas jazz UNJ, para pecinta musik jazz bisa bergabung, berbagi, dan mengadakan jam session bersama di komunitas ini. UNJAZZ juga mengadakan workshop

untuk para anggota dan mahasiswa UNJ. Penggagas awal berdirinya adalah Indra salah seorang alumnus dan juga pernah menjadi dosen di Jurusan Seni Musik UNJ, kemudian alumnus dan juga dosen di Jurusan Seni Musik UNJ RM Aditya Andriyanto menjadi salah satu penggeraknya. Komunitas ini diadakan sebagai bentuk keprihatinan karena Jurusan Seni Musik UNJ tidak mempunyai komunitas jazz, padahal Universitas lain yang tidak ada Jurusan Seni Musik saja mempunyai komunitas jazz sendiri. Maka dibuatlah komunitas UNJAZZ sebagai wadah jazz bagi mahasiswa Jurusan Seni Musik UNJ, komunitas ini dijadikan tempat bertukar ilmu pengetahuan seputar jazz dan mengadakan jam session. Setelah beberapa waktu berjalan maka komunitas ini mengadakan *soft launching* pada tanggal 22 Mei 2009, dan tanggal tersebutlah diresmikan berdirinya UNJAZZ.



Gambar. 3. Dokumentasi pribadi Aldian Kurniawan Chaniago.

2.3.3. JSC (Jakarta Serenade Choir)

Dibentuk pada 1 September 2003. Pada awalnya JSC hanya sebuah paduan suara dadakan (tidak permanen) yang sengaja dibentuk oleh dosen paduan suara dan dosen vokal Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta untuk mengiringi wisuda dan acara – acara Universitas. Setelah mengikuti Festival Paduan Suara tingkat Nasional yang diselenggarakan BPK Penabur dan meraih juara ke 2 kategori Dewasa Umum, mulai dari saat itu akhirnya JSC membentuk sebuah paduan suara yang permanen dan berdiri di bawah bendera BEMJ Seni Musik, dan dibimbing oleh para dosen paduan suara dan vokal UNJ. *Choir* ini juga membawakan berbagai macam karya, dari lagu – lagu klasik, lagu – lagu daerah, sampai lagu – lagu contemporer. JSC juga latihan rutin setiap minggunya.



Gamabr. 4. Dokumentasi pribadi JSC.

2.3.4. JEM (Jakarta Etnik Musik)

Komunitas musik Jakarta Etnic Music adalah sebuah komunitas musik yang berupaya menawarkan berbagai penampilan musik yang berbeda, baik dari pilihan instrument yang dimainkan maupun proses kreatif yang dilakukannya. Jakarta Etnic Music berdiri pada tahun 2007, anggota kelompok musik ini terdiri dari mahasiswa dan alumni Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta yang mempunyai latar belakang musik yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Keterampilan

bermusik yang dimiliki oleh setiap masing-masing anggota telah melahirkan berbagai karya kreatif di bidang musik baik perseorangan maupun dalam kelompok. Kekayaan musik etnik Indonesia dan dunia terus dicermati sebagai bahan ramuan untuk memadukan berbagai jenis musik. Semua jenis musik menjadi sesuatu yang perlu diketahui dan pelajari, sehingga memberikan ide dan gagasan untuk berkarya atas berbagai sumber bunyi yang maha kaya.



Gambar. 5. Dokumentasi pribadi Mehdy Marsidiast.

2.3.5. JAM (Jakarta Angklung Musik)

JAM adalah sebuah ansambel musik angklung yang membawakan lagu – lagu *contemporer*. Ansambel musik ini pun mempunyai jadwal rutin berlatih tiap minggunya. Komunitas baru yang terbentuk di bawah

naungan Jurusan Seni Musik Jakarta di bawah bimbingan ibu Dian Herdiati dan Bapak Yosep A. Rahman. Sampai saat ini beranggotakan kurang lebih 32 orang, dan dengan waktu latihan yang singkat, berani maju ke pentas Paduan Angklung XII yang diselenggarakan oleh ITB pada bulan Oktober 2009 untuk mencari pengalaman pertama kalinya. Walaupun belum menang, namun anggota JAM meyakini bahwa JAM akan terus maju dan berprestasi. JAM aktif berpartisipasi dalam mengisi acara-acara seperti Welcome Concert, Dies Natalis UNJ, HUT UKM UNJ dan sebagainya.



Gambar. 6. Dokumentasi pribadi Maria Agnes Agustina Prasetya.

2.3.6. UNJ Percussion Group

UNJ percussion group terbentuk pada tanggal 03 Februari, 2008, grup ini terbentuk dari ide dan kreativitas antara dosen dan mahasiswa Jurusan Seni Musik. Grup ini juga terbentuk karena masing – masing anggotanya mempunyai minat dan visi yang sama untuk mengembangkan seni musik tradisional dari berbagai etnik di Indonesia, dan juga karya dan komposisi yang dimainkan adalah kolaborasi antara musik instrumen dan kombinasi bentuk – bentuk ritmik dan pola dalam musik budaya Indonesia. UNJ percussion group telah tampil diberbagai ajang dan pentas baik dalam negeri maupun luar negeri, termasuk ikut serta dalam ajang festival drum dunia, di samping itu masing – masing dari anggota grup ini juga aktif dalam kegiatan bermusik, seperti mengajar, memberikan *workshop*, *masterclass*, dan juga tampil di acara televisi lokal.



Gambar. 7. Dokumentasi pribadi Mehdy Marsidiast.

Selain komunitas-komunitas musik di atas, yang di dalamnya bisa belajar bersama. Sebaiknya juga memaksimalkan latihan rutin secara individu. Latihan secara individu yang ideal adalah enam sampai delapan jam per harinya, sedangkan banyak dari mahasiswa UNJ tidak masuk dalam latihan yang ideal. Banyak dari mereka hanya berlatih kurang lebih dua jam per hari saja, banyak aktivitas dan tugas di luar musik yang mungkin menyita waktu latihan mereka.

Melihat fenomena serta komunitas yang ada dan hal – hal yang terjadi di Jurusan Seni Musik UNJ, terlepas dari itu semua. Jurusan Seni Musik tetap memiliki mahasiswa – mahasiswa yang berprestasi sekalipun mereka tidak memiliki alat musik dan fasilitas yang cukup di rumah mereka masing – masing. Tentunya mereka memiliki cara atau kiat – kiat yang

dapat ditiru untuk menumbuhkan motivasi dan menghasilkan latihan yang baik dan juga rutin.

Waktu latihan yang baik dan rutin juga bisa ditingkatkan dengan memacu semangat berlatih melalui memotivasi diri sendiri, seperti misalnya menonton pertunjukan musik secara langsung atau bisa juga menonton dan membaca *tutorial / lesson music*. Bisa juga berdiskusi seperti halnya bergabung dalam komunitas – komunitas yang disebutkan di atas, bertukar pikiran dan *sharing* masalah dan kendala dalam latihan. Mengadakan workshop musik secara rutin tiap bulannya.

Kembali lagi ke masalah motivasi, apa tujuan dan harapan ke depan untuk lebih baik lagi dalam bermusik. Hal itu merupakan yang paling pokok dan penting.

BAB III

AMBISI, MOTIVASI, dan RUTINITAS BERLATIH

3.1 Ambisi

Seseorang akan berhadapan dengan ambisi untuk menjadi seseorang yang memiliki kemampuan lebih dan mengaktualisasikan dirinya. Ambisi erat kaitannya dengan cita-cita, setiap orang pasti mempunyai ambisi, atau hasrat dalam meraih sesuatu, dan juga menjadi ahli dalam bidang ilmu. Ambisi sangat erat juga kaitannya dengan motivasi, karena dengan adanya ambisi tentu saja bisa memotivasi, motivasi untuk meraih ambisi itu sendiri. Seperti misalnya seorang mahasiswa Jurusan Seni Musik mempunyai ambisi atau hasrat untuk menjadi musisi yang handal dan ahli dibidangnya. Tentu saja ambisi harus diwujudkan dalam bentuk nyata, salah satunya adalah melalui belajar dan berlatih, sehingga dengan cara belajar dan berlatih dapat mewujudkan ambisi.

Untuk sampai kepada tahap ahli tidak mungkin hanya melalui proses latihan dan belajar yang sebentar, tetapi harus melalui proses latihan dan belajar yang panjang yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Seseorang akan mencapai tahap aktualisasi diri bila

semua kebutuhan dasarnya telah terpenuhi. Terutama tiga kebutuhan tingkat dasar yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, dan kebutuhan sosial, jika ketiga kebutuhan itu sudah terpenuhi maka manusia cenderung merasa ingin lebih dihargai dan ingin menghargai orang lain dalam kehidupannya dan ingin berguna bagi orang lain.

Dalam tahap kebutuhan percaya diri (*Esteem*) seseorang akan mempunyai keinginan untuk berprestasi agar bisa berguna dan dihargai orang lain. Kemudian setelah kebutuhan itu terpenuhi maka puncak hirarki kebutuhan akan dicapai, yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri, pada tahap inilah seseorang akan berambisi tinggi untuk lebih dari sekedar berprestasi, tetapi untuk menjadi ahli dan mengaktualisasikan dirinya. Pada tahap aktualisasi diri seseorang ingin selalu menjadi yang terbaik, ingin selalu maksimal dan mengaktualisasikan seluruh potensi dalam dirinya.

Hal inilah yang harus dimiliki setiap orang dalam setiap aktivitasnya, terutama dalam konteks ini adalah menjaga rutinitas berlatih setiap hari. Inti dari semuanya adalah setiap orang harus mempunyai kebutuhan dasar yang terpenuhi, sehingga bisa mencapai kebutuhan aktualisasi diri. Tetapi muncul juga pertanyaan, apakah bisa seseorang menjadi ahli dalam bidang ilmu bila kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi? Logikanya adalah bagaimana seseorang akan bisa memikirkan untuk

menjadi ahli dalam bidang ilmu, dan memecahkan masalah-masalah yang ada, jika untuk makan saja dia mengalami kesusahan. Tentu orang tersebut akan lebih dahulu memikirkan bagaimana dia bisa bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya akan pangan. Kembali lagi kepada ambisi dan motivasi, dalam memotivasi diri jadikanlah ambisi sebagai dorongan untuk kita memotivasi diri.

Ambisi itu sesuatu yang baik setiap orang harus memilikinya, karena ambisi merupakan cita - cita atau apa yang ingin dituju atau roh seorang manusia untuk survive dalam hidupnya. Kalau seseorang tidak memiliki ambisi, berarti dia tidak mengisi kehidupannya,¹³ demikianlah kutipan dari seorang psikolog Tika Bisono. Ambisi perlu dimiliki oleh seseorang untuk memotivasi dirinya, ambisi yang positif bisa mendorong seseorang untuk berprestasi, tetapi ambisi itu jangan sampai berlebihan sehingga menjadi ambisius.

Ambisius lebih mengarah kepada hal - hal yang negatif, ambisi yang dimiliki oleh seseorang yang tidak sebanding dengan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Jika seseorang menjadi ambisius hal itu tidak lagi menjadi baik, karena seorang yang ambisius akan menghalalkan segala cara untuk meraih keinginannya walaupun dengan cara yang negatif.

¹³ <http://www.untukku.com/artikel-untukku/ambisi-vs-ambisius-apa-bedanya-untukku.html> 02 April 2012 10.53.WIB.

Karena itu penting untuk mengasah potensi, supaya potensi dan ambisi bisa berjalan dengan seimbang dan menghasilkan hal – hal yang positif.

Seperti halnya mahasiswa UNJ Jurusan Seni Musik mereka mempunyai ambisi untuk menjadi seorang musisi dan juga tentunya seorang pengajar musik yang mampu menyalurkan dan memberikan pengetahuan musik dengan baik. Tentu saja hal ini, merupakan suatu dorongan yang positif bagi mahasiswa. Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa Jurusan Seni Musik berikut ini, mereka berambisi dan mempunyai cita-cita menjadi musisi dan berkecimpung di dunia industri musik,¹⁴ ada juga yang ingin menjadi tenaga pengajar yang ikhlas tanpa melihat honor yang diterimanya, yang penting bisa berbagi ilmu.¹⁵ Selain itu ada juga mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk membuka sekolah musik sendiri,¹⁶ sedangkan mahasiswa yang satu ini bercita – cita menjadi seorang player dan musisi yang independent yang tidak bergantung pada produser dan pasar, tetapi lebih mengutamakan kejujuran dalam bermusik.¹⁷

Mahasiswa yang terakhir dalam wawancaranya mengungkapkan tentang harapannya di dunia musik, khususnya di dunia pendidikan seni musik, agar Indonesia bisa bersaing dengan musik – musik dari luar

¹⁴ Hasil wawancara dengan Darunuari Kawuryan (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

¹⁵ Hasil wawancara dengan Maria Agnes Agustina Prasetya (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

¹⁶ Hasil wawancara dengan Caessario Perkasa (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ebrin Hatmadi (alumni UNJ jurusan seni musik)

negeri dan menghasilkan kualitas yang baik pula. Keinginan dan cita – citanya adalah menjadi seorang musisi yang produktif yang aktif dalam mengajar dan juga tentunya aktif dalam menciptakan lagu – lagu, menjadi seorang komposer.¹⁸ Melihat ambisi dan cita – cita yang dimiliki oleh masing – masing alumni dan mahasiswa, itu merupakan hal positif yang dapat membantu mereka dan mendorong mereka untuk terus giat berlatih mewujudkan cita – cita mereka menjadi seorang musisi dan pengajar yang ahli dibidangnya masing – masing.

3.2 Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹⁹

Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam memahami tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan, dan insentif.²⁰ Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak, ²¹ motivasi merupakan alat atau penggerak yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan dalam cita – cita dan keinginan kita, tentunya dengan begitu kita harus

¹⁸ Hasil wawancara dengan Nikodemus Suharsa (alumni UNJ jurusan seni musik)

¹⁹ Isbandi Rukminto Adi, 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar – Dasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada. Hlm. 154.

²⁰ Sondang P. Siagian, 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara. Hlm. 142

²¹ Hamzah B. Uno, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara. Hlm 1.

mempunyai tujuan dan keinginan yang jelas, agar motivasi tidak menjadi sia – sia.

*Motives and intentions are clearly connected, and it is not easy to make any sharp distinction between them. It is sometimes said that when a reason for action refers to something prior, or contemporaneous with the action, it is a motive when it refers to some futures state of affairs to be brought about by the action, then it is an intention.*²²

Motivasi dan juga niat itu sendiri harus dilakukan bersama dan berjalan seiring dengan aksi atau tindakan itu sendiri, karena tanpa aksi dan tindakan maka semua akan percuma. Motivasi juga mendorong untuk meraih prestasi, setiap orang pasti ingin berprestasi dan sukses mencapai cita – citanya. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat pula bersumber dari luar diri orang tersebut,²³ dorongan tersebut diklasifikasikan menjadi dua jenis motivasi yaitu, motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, jenis motivasi yang ditimbulkan sendiri dari dalam diri individu tanpa ada paksaan dan perintah atau pengaruh dari orang lain. Biasanya jenis motivasi ini timbul karena rasa suka dan cinta akan sesuatu, dan kemudian muncul rasa ingin tahu. Misalnya seseorang

²² Anthony Kenny, 2003. *Action, Emotion and Will*. London. Routledge 11 New Fetter Lane. Hlm 60.

²³ Sondang P. Siagian, *Op.Cit* . Hlm. 143.

menyukai instrumen gitar dan kemudian dia dengan sendirinya belajar dan berlatih, tanpa perintah dan paksaan dari orang lain.

3.2.1. Motivasi Intrinsik

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

1. Kebutuhan
2. Pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri
3. Cita-cita atau aspirasi.²⁴

3.2.1.1. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam motivasi, dengan adanya kebutuhan maka seseorang akan terus merasakan dorongan, dalam usaha pemahaman teori motivasi dan aplikasinya yang dimaksud dengan kebutuhan ialah keadaan internal seseorang yang menyebabkan hasil usaha tertentu menjadi menarik.²⁵

Dalam hasil wawancara dengan mahasiswa, kebutuhan akan alat – alat musik dan ilmu tentang musik yang mahal menjadi salah satu semangat buat dirinya untuk memacu terus kemampuannya dalam bermain musik.²⁶ Suatu kebutuhan yang belum terpuaskan menciptakan

²⁴ Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2115703-motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik/#ixzz1r8Mo596u> 02 April 2012 11.05. WIB.

²⁵Sondang P. Siagian. *Op. Cit*, Hlm 139.

²⁶ Hasil wawancara dengan Caessario Perkasa (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

“ketegangan” yang pada gilirannya menimbulkan dorongan tertentu dalam diri seseorang.²⁷ Atas dasar itulah seseorang melakukan usaha tertentu guna menghilangkan ketegangan tersebut, dan pada akhirnya semakin tinggi tingkat ketegangan maka semakin besar pula seseorang tersebut melakukan usaha.²⁸

3.2.1.2. Pengetahuan Tentang Kemajuan Dirinya Sendiri.

Seorang individu akan merasa termotivasi untuk terus belajar bila dia mengetahui bahwa dirinya terus mengalami kemajuan, salah satu hal yang dapat mengukur bahwa individu mengalami kemajuan atau tidak adalah dengan cara mengikuti berbagai kompetisi dan pertunjukan. Melalui cara tersebutlah dapat dilihat dan mendapatkan feedback dari orang sekitar tentang kemajuan yang dialami, mengikuti komunitas pun bisa menjadi salah satu alat ukur apakah individu mengalami kemajuan atau tidak? Dengan bergabung didalam suatu komunitas maka akan bertemu dan berinteraksi secara rutin dengan teman yang memiliki visi dan tujuan yang sama, dan bisa mendapatkan feedback, apalagi dalam komunitas musik tersebut terdapat “jam session”. Jam session bisa mengasah dan meningkatkan sekaligus mengukur kemajuan dan hasil yang telah dicapai.

²⁷ Sondang P. Siagian, *Loc. Cit.*

²⁸ Sondang P. Siagian, *Loc. Cit.*

3.2.1.3. Cita-cita atau Aspirasi.

Setiap orang pasti mempunyai cita – cita atau suatu keinginan, harapan, dan tujuan untuk masa depan. Dengan begitu otomatis setiap orang akan terus berusaha untuk mewujudkannya, dan itulah hal yang menjadi dorongan atau motivasi seseorang yang timbul dengan sendirinya dari dalam diri masing – masing individu. Cita – cita dan aspirasi datangnya bukan dari orang lain tetapi dari dalam diri kita sendiri, tetapi tidak menutup kemungkinan juga orang lain akan memberikan dorongan atau bantuan motivasi untuk mewujudkan cita – cita tersebut. Dalam mewujudkan cita – cita dan aspirasi bisa saja mendapat dorongan dari luar tetapi munculnya aspirasi dan cita – cita berawal dari dalam diri sendiri.

Ada tiga hal yang dapat menimbulkan motivasi instrinsik, dengan adanya kebutuhan maka hal tersebut akan memacu individu untuk termotivasi. Kemudian dengan mengikuti kompetisi, *recital*, dan komunitas musik maka seorang individu akan mendapat masukan tentang kemajuan dari hasil yang telah dilatih dan dengan itu maka seorang individu akan bisa terus termotivasi untuk melakukan yang lebih lagi. Wujudkan cita – cita yang ingin dicapai dengan terus berlatih.

3.2.2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu, biasanya hal ini disebabkan oleh *reward* and *punishment*, misalnya seorang individu akan mendapatkan imbalan atau hadiah jika menyelesaikan tugasnya atau bisa juga berupa hukuman atau tata tertib yang mengharuskan seorang individu tersebut untuk harus menyelesaikan tugasnya. Motivasi yang baik sebenarnya ialah motivasi instrinsik karena motivasi murni berasal dari dalam diri tanpa ada paksaan, dan motivasi itu akan bertahan lama sampai seorang individu tersebut mencapai tujuannya.

Motivasi ekstrinsik tidak dapat timbul dengan sendirinya, karena motivasi ini berasal dari luar diri dan biasanya berasal dari orang lain berupa *reward* dan *punishment*, seseorang akan membutuhkan orang lain untuk memunculkan motivasi ini. Untuk itu motivasi yang terbaik dan bisa bertahan lama adalah motivasi instrinsik karena motivasi ini berasal dari dalam diri sendiri dan tidak berdasarkan situasi dan lingkungan sekitar maupun orang lain.

3.3. Langkah Strategis Menjaga Motivasi

Salah satu faktor yang menghalangi seseorang untuk meraih kesuksesan adalah kurangnya motivasi, kurangnya motivasi berkaitan

dengan tidak jelasnya cara untuk mencapai tujuan.²⁹ Pasti semua mahasiswa Jurusan Seni Musik ingin menjadi musisi dan pengajar yang sukses dan berhasil, tetapi banyak pula dari mahasiswa tersebut tidak mengetahui caranya sehingga mereka kurang termotivasi untuk menjadi musisi dan pengajar yang sukses.

Ada lima hal yang harus diperhatikan agar tetap dapat memotivasi untuk mencapai hal yang kita inginkan. Kelima langkah motivasi tersebut antara lain :

1. Membuat roadmap.
2. Mengambil tindakan.
3. Ingatkan diri akan keuntungan yang didapat.
4. Tetap konsisten.
5. Bergembira dengan masalah apapun.³⁰

3.3.1. Membuat Roadmap

Roadmap adalah cara atau strategi untuk mencapai sesuatu. Buatlah roadmap begitu tahu apa tujuan. Buatlah program yang membagi tujuan tersebut menjadi langkah – langkah yang lebih detil disertai berapa lama waktu yang diperlukan.³¹

Misalnya, untuk bermain gitar tujuan yang akan dicapai adalah dapat melakukan improvisasi dengan baik dalam berbagai

²⁹ Daryanto. 2010. *Motivasi Menuju Sukses*. Bandung : Satu Nusa. Hlm. 158.

³⁰ *Ibid.* Hlm. 158.

³¹ *Ibid.*

tangga nada, berarti langkah yang harus ditempuh adalah menguasai tangga nada mayor, tangga nada minor harmonic dan melodic, menguasai modus, kemudian menuliskan target yang ditempuh untuk menguasai tangga nada tersebut. Misalnya harus bisa menguasai semua tangga nada tersebut dalam waktu satu bulan, lebih detail lagi mana yang harus dilatih terlebih dahulu, apakah tangga nada mayor atau minor? Kemudian berapa lama waktu latihan setiap harinya yang harus dilakukan.

Hal yang perlu diingat adalah pentingnya selalu membuat target dan tujuan setelah berhasil mencapainya, mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang, baik bersifat fisiologis maupun bersifat psikologis. Berarti tercapainya tujuan akan mengurangi atau bahkan menghilangkan dorongan tertentu untuk berbuat sesuatu.³² Jangan pernah cepat merasa puas dengan hasil yang dicapai.

3.3.2. Mengambil Tindakan

Setelah menentukan tujuan dan merencanakan langkah – langkah strategis, sekarang adalah bagian *action*, dimana harus mengambil tindakan mewujudkan apa sudah ditulis dan dirancang didalam

³² Sondang P. Siagian, 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara. Hlm. 143

roadmap, tanpa tindakan semuanya akan sia – sia saja. Bila perlu rayakan keberhasilan setelah mampu menyelesaikan target yang telah dicapai, penghargaan terhadap langkah kecil yang telah dicapai dapat membuat seseorang lebih semangat lagi dalam melakukan tindakan berikutnya.

3.3.3 Ingatkan Diri Akan Keuntungan yang Didapat

Dengan langkah ini maka motivasi akan terus bertumbuh, bayangkan ketika menjadi seorang musisi dan pengajar yang sukses, membayangkan hasil yang akan kita raih dikemudian hari adalah salah satu cara yang efektif.

3.3.4. Tetap Konsisten

Harus tetap konsisten walaupun menemukan berbagai masalah dalam mencapai tujuan, fokus dengan tujuan awal saat membuat roadmap. Kejar target yang telah ditentukan.

3.3.5. Bergembira dengan Masalah Apapun

Jangan terpengaruh kepada masalah – masalah yang muncul, tetapkanlah fokus kepada tujuan awal, hadapi masalah dengan senyuman. Wujudkan ambisi untuk meraih kesuksesan.

3.4. Beberapa Cara yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Seni Musik UNJ Untuk Memotivasi Dalam Berlatih :

3.4.1. Ikut Serta dan Aktif Dalam Komunitas Musik.

Komunitas musik biasanya dibentuk atas dasar kesamaan visi, misi, dan tujuan dalam bermusik, dan tentunya komunitas musik dibentuk agar bisa saling menunjang dalam bermusik dan kemajuan dalam bermusik. Seperti misalnya komunitas UNJAZZ dibentuk atas dasar kecintaan akan musik jazz, keinginan untuk berbagi ilmu dan menambah ilmu.

Dalam sebuah komunitas pasti seseorang akan berinteraksi dengan sesama anggota komunitas dan saling bertukar pikiran tentang musik, atau bisa juga seseorang tersebut tidak langsung ikut dan aktif dalam sebuah komunitas, tetapi sering bertukar pikiran dan belajar dengan teman sesama pemusik. Cara demikian bisa meningkatkan motivasi, seperti misalnya main ke rumah teman yang dianggap lebih mengerti dan bisa membantu dalam menjelaskan dan memberi contoh bagaimana cara meningkatkan kemampuan,³³ atau bisa juga melakukan *sharing* (tukar pikiran) tentang musik di lingkungan sekitar, di Gereja misalnya.³⁴ Ikut aktif dalam komunitas sangatlah penting, karena dari komunitaslah seseorang bisa mendapatkan ilmu yang belum tentu didapatkan dalam perkuliahan, dan dalam komunitas biasanya lebih banyak penerapannya dalam aktifitas sehari – hari.³⁵ Lingkungan mengajar pun bisa turut andil

³³ Hasil wawancara dengan Darunuari Kawuryan (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

³⁴ Hasil wawancara dengan Maria Agnes Agustina Prasetya (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

³⁵ Hasil wawancara dengan Maria Agnes Agustina Prasetya (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

dalam memotivasi seseorang, rekan sesama guru gitar.³⁶ Komunitas mempunyai pengaruh yang penting dalam motivasi dan eksplorasi bermusik.³⁷

3.4.2. Aktif Dalam Mengikuti Kompetisi dan Pagelaran.

Ikut dalam kompetisi dan pagelaran tentunya harus mempunyai persiapan yang baik, perlu adanya persiapan yang khusus, dan butuh keseriusan untuk menunjang performa. Hal tersebut menjadi salah satu cara untuk memotivasi dalam melakukan latihan, dan mengacu kepada pembahasan yang sebelumnya, cara ini juga bisa menjadi salah satu cara untuk mengukur kemampuan. Ketika akan menghadapi resital mahasiswa bisa menghabiskan waktu tiga sampai empat jam per harinya untuk berlatih,³⁸ hal ini bisa dibilang sangat membantu dalam memotivasi latihan secara rutin, dibandingkan hari - hari biasa ketika tidak menghadapi resital mahasiswa hanya berlatih kurang lebih dua jam setiap harinya.

Selalu mengikuti pagelaran dan resital, dalam satu tahun minimal ada dua kali, hal tersebut memotivasi untuk terus berlatih dan mempelajari lagu - lagu baru guna ditampilkan pada pagelaran ataupun

³⁶ Hasil wawancara dengan Caessario Perkasa (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

³⁷ Hasil wawancara dengan Caessario Perkasa (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

³⁸ Hasil wawancara dengan Darunuari Kawuryan (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

resital.³⁹ Dulu sewaktu masa kuliah dan sebelum menyelesaikan resital Mahasiswa bisa menghabiskan waktu latihan hampir setengah hari, apalagi ketika tidak ada jadwal perkuliahan mahasiswa bisa menghabiskan waktu latihan dari pagi hingga sore hari, kemudian dilanjutkan lagi hingga malam.⁴⁰

Sebaliknya ketika sudah menjadi alumni dan tidak mengikuti resital lagi mahasiswa hanya berlatih tiga sampai dengan empat jam itupun tidak dilakukan setiap hari, tidak terlalu dipaksakan hanya kalau lagi ingin latihan saja baru latihan, tidak ada waktu tetap.⁴¹ Hal – hal inilah yang menguatkan dan membuktikan bahwa mengikuti pagelaran atau kompetisi dapat meningkatkan semangat dalam berlatih.

3.4.3. Menonton Pertunjukan Musik dan Video Lesson.

Menonton sebuah pertunjukan musik dan menonton video lesson adalah cara berikutnya yang dapat memacu semangat dalam latihan, apalagi yang berada di dalam pertunjukan musik dan video lesson tersebut adalah salah satu musisi idola. Menonton video musik bisa memunculkan mood dalam berlatih, dan sekarang belajar bisa melalui internet, seseorang dapat belajar banyak dari internet.⁴² Biasa video lesson dan pertunjukan musik juga bisa dilihat di website youtube. Untuk

³⁹ Hasil wawancara dengan Caessario Perkasa (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ebrin Hatmadi (alumni UNJ jurusan seni musik)

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ebrin Hatmadi (alumni UNJ jurusan seni musik)

⁴² Hasil wawancara dengan Nikodemus Suharasa (alumni UNJ jurusan seni musik)

menghindari kejenuhan dalam berlatih, caranya dengan datang ke konser atau acara musik⁴³, cara menghilangkan rasa malas dan bosan pada saat latihan ialah dengan cara menonton konser musik dan berkunjung ke tempat teman yang hebat dalam bermain musik.⁴⁴

3.4.4. Mengikuti *Workshop, Masterclass, dan Klinik Musik.*

Mengikuti *workshop, masterclass*, dan klinik musik menjadi alternatif yang bisa memotivasi dalam berlatih, karena dengan mengikuti *workshop* dan klinik musik bisa mendapatkan ilmu baru dan wawasan – wawasan yang baru pula, dan juga solusi bagaimana cara berlatih yang baik dan benar. Dalam *workshop* dan klinik musik juga biasanya diadakan *jam session*, demonstrasi, dan *sharing*, sesi tanya jawab. Ini menjadikan *workshop, masterclass*, dan klinik musik sangat berpengaruh dalam memotivasi untuk terus berlatih.

Banyak hal didapatkan ketika kita mengikuti *workshop*, terutama untuk evaluasi tentang langkah – langkah atau pemahaman terhadap kegiatan musik yang dilakukan selama ini.⁴⁵ Selanjutnya mengikuti *masterclass* juga tidak kalah pentingnya dan tidak jauh berbeda dari *workshop* maupun klinik musik, mengikuti *masterclass* jelas mempunyai

⁴³ Hasil wawancara dengan Caessario Perkasa (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Danuruari Kawuryan (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Maria Agnes Agustina Prasetya (mahasiswa UNJ jurusan seni musik)

pengaruh dan dampak yang baik terhadap latihan seseorang, karena ketika seseorang mengikuti masterclass maka seseorang tersebut akan langsung mendapatkan saran dari ahlinya.⁴⁶

3.5. Rutinitas Berlatih

Berlatih secara rutin adalah merupakan cara untuk mewujudkan ambisi, rutinitas berlatih merupakan wujud dari motivasi dan mendukung ambisi. Untuk mewujudkan ambisi diperlukan keseriusan, berlatih secara rutin dan teratur merupakan salah satunya. Untuk berlatih secara disiplin dan rutin dalam jangka waktu yang lama dan berkesinambungan diperlukan motivasi. Banyak dari sebagian orang begitu menggebu – gebu ketika awal ingin berlatih dan merencanakan proses latihannya, kebanyakan dari mereka langsung berlatih dalam porsi yang besar tanpa memikirkan pemanasan sebelum berlatih dan waktu istirahat di sela – sela latihannya. Padahal pemanasan dan memberikan jeda disaat berlatih sangatlah perlu. Lebih baik berlatih dalam porsi kecil dan rutin dilakukan setiap hari daripada latihan dalam porsi besar tanpa ada kesinambungan atau tidak rutin dilakukan. Dalam tulisannya “ *How Much Should You Practice ?*” Seorang *vocal coach* dari Amerika mengemukakan pendapatnya tentang perlunya pemanasan sebelum

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ebrin Hatmadi (alumni UNJ jurusan seni musik)

berlatih dan memberikan jeda di sela – sela waktu latihan, serta latihan secara rutin dan berkesinambungan.

Mahasiswa Jurusan Seni Musik UNJ yang kini telah menjadi alumni pun menerapkan metode – metode latihan dan cara membagi waktu latihan. Nikodemus Suharsa menerapkan metode latihan dengan mengulang bagian – bagian kecil dalam sebuah lagu, misalnya dengan mengulang setiap 4 birama sampai lancar kemudian baru pindah ke 4 birama berikutnya, dan kemudian ulang per episode misalnya 1 episode 16 birama, dan seterusnya sampai semua bagian lagu dapat dimainkan dengan lancar. Nikodemus juga memanfaatkan jeda waktu latihan sebagai waktu beristirahat, beberapa menit kemudian baru melanjutkan kembali aktivitas latihannya. Tentu tidak lupa juga sebelum melakukan latihan *Repertoire Rehearsal* Nikodemus melakukan pemanasan dan *fingering* terlebih dahulu, dan tentunya tidak lupa juga menulis *time planning exercise* agar waktu latihan bisa terencana dengan baik.

Prestasi yang pernah diraih Nikodemus antara lain, juara 1 tingkat DKI yamaha electone festival tahun 1998, dan juara 2 kategori piano senior yamaha festival tingkat jabodetabek, jabar, dan sumatera thn 2005. Sewaktu kuliahpun Nikodemus memiliki indeks prestasi yang baik 3.83, Nikodemus mampu mengimbangi antara prestasi dan nilai akademik.

If you do warm up exercises everyday for 20 minutes, your voice will get into a pattern of vocal health. Everyday you practice, you will be building on the muscle memory and learning of the previous day. After weeks and months, you will really start to sound great. If, on the other hand, you only practice every now and then. You will need to spend more time on the specific days you choose to warm up. You may need 45 minutes to an hour of just vocal exercises. Make sure that if you practice for long periods of time, that you take a 2-3 minute break every 15 minutes or so. Have water, and relax for a minute or so before you jump back in.⁴⁷

Hal ini juga berlaku tidak hanya untuk latihan vokal tetapi juga berlaku untuk latihan instrumen, latihan yang berkesinambungan dan perlunya memberikan jeda istirahat pada saat latihan sangat berguna untuk berlatih musik, baik itu vokal maupun instrumen. Lakukanlah latihan secara bertahap, semua perlu proses dan tidak instan. *Rome wasn't built in a day. Take a bit of time with learning, and it will stay with you a lot longer.⁴⁸*

⁴⁷ <http://www.rogerlove.com/how-much-should-you-practice/> Mei, 24, 2012. 09.45. WIB.

⁴⁸ <http://www.rogerlove.com/how-much-should-you-practice/> Mei, 24, 2012. 09.45. WIB.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian bab – bab sebelumnya dari tulisan di atas ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut yang dapat menjawab permasalahan tulisan ini.

1. Harus memiliki motivasi dan ambisi yang bisa mendorong kita untuk terus bermusik.
2. Harus adanya langkah dan strategi yang dilakukan agar motivasi itu tetap terjaga, seperti membuat roadmap, mengambil tindakan, ingatkan diri akan keuntungan yang didapat, tetap konsisten, bergembira dengan masalah apapun.
3. Adanya empat hal yang dapat membantu untuk memotivasi latihan dalam musik antara lain; Ikut serta dan aktif dalam komunitas musik, aktif dalam mengikuti kompetisi dan pagelaran, menonton pertunjukan musik baik langsung dan tidak langsung, mengikuti *workshop* musik.
4. Melakukan proses latihan yang terencana dengan baik.

Warm-up / Preliminary Exercises

- A. *Stretching, relaxation techniques*
- B. *Finger exercises: scales, arpeggios, block chords with inversion*

C. Etudes and Technical Exercises

D. Sight reading

Repertoire Rehearsal

A. Memory work

B. Slow metronome work, increase speed on difficult technical passages

C. Run-throughs of entire pieces (possibly record performance for evaluation)

D. Evaluate your performance based on:

- 1. Pitches (correct notes and fingerings)*
- 2. Rhythm (correct rhythms, appropriate tempi, effective timing)*
- 3. Dynamics (loud and quiet, shape, gesture, RH vs LH, Melody vs Accompaniment)*
- 4. Timbre (tone color, pedaling, melodic prominence, shading, soft pedal, exploiting register)*
- 5. Style (appropriateness to genre and composer, pedal, articulation, dynamic range, tone)*

Cooling down

Review / Planning / Fun

A. Play through old repertoire, and/or rehearse difficult technical passages in old repertoire.

B. Record what you accomplished during this rehearsal in your practice journal

C. Write down a plan and goals for the next rehearsal in your journal

D. If you have time left, reward yourself by playing something you enjoy (and/or something easy)⁴⁹

⁴⁹ <http://jeliaedu.blogspot.com/2012/05/artikel-majalah-staccato-edisi-mei-2012.html> 24 Mei 2012, 11.59.WIB

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Motivasi Menuju Sukses*. Bandung : Satu Nusa.
- Esti, Sri. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Gramedia.
- H. Maslow, Abraham. 1993. *Motivasi dan Kepribadian - 1*, Jakarta Pusat, PT. Pustaka Binaman Pressindo
- J. Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Kenny Anthony, 2003. *Action, Emotion and Will*. London. Routledge 11 New Fetter Lane.
- P. Satiadarma, Monty. 2001. *Terapi Musik*. Jakarta : Milenia Populer.
- P. Siagian, Sondang. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Rukminto Adi, Isbandi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar – Dasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel W.S, 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grafindo.

SUMBER INTERNET

<http://bincangmedia.wordpress.com/2011/10/12/memotret-sejarah-industri-musik-rekaman> 12. 12. 2011. 09.36 WIB

http://www.age-of-the-sage.org/psychology/maslow_pyramid.html 12.12. 2011,9.51 WIB

<http://www.untukku.com/artikel-untukku/ambisi-vs-ambisius-apa-bedanya-untukku.html> 02 April 2012 10.53.WIB

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2115703-motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik/#ixzz1r8Mo596u> 02 April 2012 11.05. WIB

<http://www.rogerlove.com/how-much-should-you-practice/> Mei, 24, 2012. 09.45. WIB

<http://www.rogerlove.com/how-much-should-you-practice/> Mei, 24, 2012. 09.45. WIB

<http://jeliaedu.blogspot.com/2012/05/artikel-majalah-staccato-edisi-mei-2012.html> 24 Mei 2012, 11.59.WIB

www.artikata.com/arti-353701-teknik.html, February 16,2012 11.21.WIB

SUMBER WAWANCARA

Caessario Perkasa. Wawancara motivasi dan rutinitas berlatih. Januari 2012.

Darunuari Kawuryan. Wawancara motivasi dan rutinitas berlatih. Januari 2012.

Ebrin Hatmadi. Wawancara motivasi dan rutinitas berlatih. Januari 2012.

Maria Agnes Agustina. Wawancara motivasi dan rutinitas berlatih. Januari 2012.

Nikodemus Suharsa. Wawancara motivasi dan rutinitas berlatih. Januari 2012.

LAMPIRAN

Wawancara Darunuari

Darunuari Kawuryan

- okeh, pas bgt gw siap2 ngajar tuch.hehee

Fanuel Dwi Renjana

- ok
- mulai pertanyaan pertama ya ri
- pokoknya gw pertanyaannya seputar motivasi dan latihan musik ya

Darunuari Kawuryan

- ok

Fanuel Dwi Renjana

- ri?
- ngulang pertanyaan smlm
- knp memilih jurusan seni musik?

Darunuari Kawuryan

- klo yg smalaem, jwbnya jg yg smalem. hehee

Fanuel Dwi Renjana

- ri?
- sejak kapan kenal musik?
- dan sejak mulai serius dalam musik?

Darunuari Kawuryan

- sejak TK
- Mulai serius kelas 5 SD

Fanuel Dwi Renjana

- kok putus2 ri chat nya?koneksi lagi jelek ya?

Darunuari Kawuryan

- Mulai serius SMP deh..hee

Fanuel Dwi Renjana

- dari smp itu udah les musik yah ri?

Darunuari Kawuryan

- uda kls 2

Fanuel Dwi Renjana

- setelah lulus kuliah nanti pingin jadi apa?
- apa cita2 di dunia musik ?

Darunuari Kawuryan

- Minimal jd guru. Hmm yg lainnya mungkin ingin exsis di dunia musik industri.hehe

Fanuel Dwi Renjana

- sampai sekarang merasa nyaman dan enjoy ga di dunia musik?

Darunuari Kawuryan

- Alhamdulillah yah
- nyaman

○
Fanuel Dwi Renjana

- pernah kepikiran ga alih profesi?
- atau pingin berhenti main musik, terus buka usaha?

Darunuari Kawuryan

- nggak

Fanuel Dwi Renjana

- mantep dong, berarti udh bulat pgn di musik
- selama ini ngjar, nyanyi? merasa cukup ga? hasil dari musik cukup ga untuk kebutuhan tiap hari?

Darunuari Kawuryan

- Nggak, pernah sih kepikiran mau jd polwan atau wanita angkatan udara AURI. tp maunya ttp kerja di bag musiknya

Fanuel Dwi Renjana

- selama ini ngjar, nyanyi? merasa cukup ga? hasil dari musik cukup ga untuk kebutuhan tiap hari?

Darunuari Kawuryan

- Tp makin kesini enjoyan skrg jd guru n manggung
- Lumayan cukuplah. Bs bwt jajan sehari-hari, byr kul n kredit motor.

○

Fanuel Dwi Renjana

- ok, sekarang gw tanya seputar latihannya yah
- masih rutin latihan ga sampai skrg?
- berapa jam latihan setiap harinya?

Darunuari Kawuryan

- nGgak! hehee
- Lat, tp tdk seintensif dl
- dl 2 jam'n

Fanuel Dwi Renjana

- waktu pas mau resital brp lama latihan perharinya?

Darunuari Kawuryan

- 3-4 jam

Fanuel Dwi Renjana

- ada latihan khusus ga sbkm manggung?

Darunuari Kawuryan

- iya

Fanuel Dwi Renjana

- latihan apa? gmn latihannya?

Darunuari Kawuryan

- trgantung jobnya.. klo vokal ya lat dgn grup band, klo keybd tunggal lat sendiri,,
- nyanyi sambil main gtr pun begitu

Fanuel Dwi Renjana

- oh, pertanyaan selanjutnya
- pernah merasa bosan ga dengan latihan?
- jenuh ga?

Darunuari Kawuryan

- ok

Fanuel Dwi Renjana

- pernah merasa bosan ga dengan latihan?
jenuh ga?

Darunuari Kawuryan

- nggk bosen lat, tp pernah merasakn kejenuhan bermusik di saat byk kegiatan. Ingin rasanya berbalik, klo sy di hibur dgn musik2 yg org lain mainkan

Fanuel Dwi Renjana

- masih aktif ikut komunitas ga?atau sharing tuker ilmu sama tmn2?

Darunuari Kawuryan

- Hy band skrg

Fanuel Dwi Renjana

- masih sering nonton live music ga?

Darunuari Kawuryan

- sudah jarang

Fanuel Dwi Renjana

- kalau misalnya lagi belajar lagu,ada proses2 tertentu ga?atau tahapannya?
- misalnya belajar etude?
- atau langsung denger lagu baca part dan main?

Darunuari Kawuryan

- prosesnya biasa aj dan ngalir aj

Fanuel Dwi Renjana

- berarti langsung denger lagu yang suka hbs itu main?

Darunuari Kawuryan

- tp utk lagu yg sulit n perlu kelincahan jari, yg latih etude lg atau tg nd.
- iya, seringnya begitu
- gw mau ngajar dl.

Fanuel Dwi Renjana

- ok

Darunuari Kawuryan

- nuel, maaf nih gw of dl ya

Fanuel Dwi Renjana

- lanjut ntar malem aja kalo gtu
- gapapa
- thks yah ri

Darunuari Kawuryan

- ntr mlm di lanjut lg deh y

Fanuel Dwi Renjana

- ok thks ri

Darunuari Kawuryan

- Yapz, sm2

Fanuel Dwi Renjana

- ri nganggur ga?
- lanjutin pertanyaan yang kemrn dong
- tinggal dikit kok

Fanuel Dwi Renjana

- ok?

Darunuari Kawuryan

- nganggur koq. okeh

Fanuel Dwi Renjana

- punya kendala ga main musik ri?
misalnya fasilitas atau lingkungan?

Darunuari Kawuryan

- Untungnya nggak

Fanuel Dwi Renjana

- kalau kendala latihan di kampus?

Darunuari Kawuryan

- iya, krn kebetuln gw mayor gtr.. kondisi gtr di kampus agak mengecewakan.. tp msh bs lah bwt lat

Fanuel Dwi Renjana

- kalau ruangan? kelas dan lain lain?

Darunuari Kawuryan

- kelas kurg byk, jd susah jg klo mau konsen lat. soalnya klo ga diruangan pasti berisik n ganggu konsentrasi

Fanuel Dwi Renjana

- balik lagi masalah komunitas, seberapa penting komunitas buat lo ri?

Darunuari Kawuryan

- penting, krn bs bwt syaring2 ilmu, pengalaman dan mungkin job..

Fanuel Dwi Renjana

- ada ga cara? atau punya cara ga menghilangkan rasa malas atau bosan latihan?

Darunuari Kawuryan

- Ada. ya nont konser musik, trus berkunjung sm tmn yg jago. hehe

Fanuel Dwi Renjana

- ok thks ya ri
- udh selesai
- ntar kalo ada yg kurang2 lagi, gw tanya2 lagi yah
- thks ri

Darunuari Kawuryan

- Seapp
- ehh, skripsie lw ttp apa sich?

Fanuel Dwi Renjana

- motivasi rutinitas latihan ri

Darunuari Kawuryan

- ouwhh

Wawancara Agnes**Fanuel Dwi Renjana**

- agnes
- lagi sibuk ga?
- jadi narasumber gw dong

Agnes Agustina Prasetya

- g jg.. knp kaa?

Fanuel Dwi Renjana

- wawancara buat skripsi gw
- mau ga?

Agnes Agustina Prasetya

- lah.. qo gw jd narasumber kaa?

Fanuel Dwi Renjana

- gw wawancara mahasiswa unj nes
- ok?

Agnes Agustina Prasetya

- ooh.. oke

Fanuel Dwi Renjana

- yah paling 45 menit lah
- ga sibuk kan?hehe
- via chat aja

Agnes Agustina Prasetya

- okee

Fanuel Dwi Renjana

- gw mulai pertanyaan pertama yah nes
- knp memilih jurusan seni musik?

Agnes Agustina Prasetya

- hmm.. krn mmg udh niat mw mendalami musik..

Fanuel Dwi Renjana

- ok,mulai kenal musik umur brp?

Agnes Agustina Prasetya

- umur 6/7 thn gt.. gw rada lupa kaa.

Fanuel Dwi Renjana

- dulu smpet ikut les sbml masuk UNJ?atau otodidak?

Agnes Agustina Prasetya

- sempet, cm 2 thn

Fanuel Dwi Renjana

- berarti bisa di bilang serius bermusik baru pas kuliah di UNJ?

Agnes Agustina Prasetya

- hmmm.. bnr2 belajar teori, nyoba macem2 instrumen n sering baca not mmg pas kuliah, tp klw main musik itu sendiri udh dr SMP dilakuin.. main di gereja..

Fanuel Dwi Renjana

- cita citanya nanti kalo udah lulus dari unj pgn jadi apa?
- cita cita dan harapan di dunia musik apa?

Agnes Agustina Prasetya

- lulus dr unj pengen jd apa yaa? pengen jd orang yg bagiin ilmu ttg musik itu sndiri tnp harus liat bakal dibayar atw ga..

Fanuel Dwi Renjana

- skrg di UNJ ambil mayor apa?flute?

Agnes Agustina Prasetya

- ambil vokal kaa

Fanuel Dwi Renjana

- oh kirain flute hehe,
- ada kendala ga selama mayor vokal?

Agnes Agustina Prasetya

- haha.. ga kebeli alatnya klw dr dulu ambil flute..
- kendala paling ngejar teknik aja..
- krn kan basic gw bukan anak vokal

Fanuel Dwi Renjana

- selama ini aktif mengajar?atau resital?

Agnes Agustina Prasetya

- blm resital.. ngajar iya..

Fanuel Dwi Renjana

- merasa cukup ga dengan hasil dari musik?
- cukup ga untuk kebutuhan sehari hari?

Agnes Agustina Prasetya

- untuk saat ini, gw ngerasa cukup.. mungkin krn masih tinggal ma ortu kali yah..

Fanuel Dwi Renjana

- ada ga pernah kepikiran untuk alih profesi?

Agnes Agustina Prasetya

- hmm.. pernah sih, cm g jauh2 dr dunia ngajar..

Fanuel Dwi Renjana

- apa tuh?

Agnes Agustina Prasetya

- ambil theologia, trs mulai mengajar ttg itu
- guru agama mkstdnya
- hahaha

Fanuel Dwi Renjana

- oh hehe
- tapi selama ini merasa enjoy dan nyaman kan di musik?

Agnes Agustina Prasetya

- iyoo.. nyaman qo..
- kecuali klw ada dosen yg suka rese aja..

Fanuel Dwi Renjana

- ok sekarang lebih mengarah ke masalah latih
- latihan

Agnes Agustina Prasetya

- o biasanya klw lg di motor, mw ke kampus, itu smbl vokalisi..
- o cm klw d rumah jarang, org rumah krg dukung
- o klw di kampus, tergantung dpt ruangan atw ga

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau di rata rata setiap harinya brp jam latihan?
- o atau per minggunya?

Agnes Agustina Prasetya

- o 1-2 jam sehari
- o tp klw udh sabtu sm minggu biasanya ga dilakuib.. hhe
- o dilakuin*

Fanuel Dwi Renjana

- o sering merasa bosan ga nes waktu latihan?

Agnes Agustina Prasetya

- o ga sering, cm kadang2 aja..

Fanuel Dwi Renjana

- o punya cara cara khusus ga untuk mengatasi rasa jenuh?

Agnes Agustina Prasetya

- o biasanya di stop dulu latihannya.. cr udara seger/cari snack dulu, baru latihan lg..

Fanuel Dwi Renjana

- o agnes aktif ikut komunitas musik ga?

Agnes Agustina Prasetya

- o aktif di angklung aja, sisanya di gereja..

Fanuel Dwi Renjana

- o JAM ya?
- o seminggu berapa kali latihan kalo JAM

Agnes Agustina Prasetya

- o iya JAM..
- o haha.. mestinya sih seminggu sekali..
- o cm kenyataannya, suka g latihan krn g lengkap orangnya..

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau di gereja atau di JAM sering sharing atau tuker pikiran seputar musik ga?

Agnes Agustina Prasetya

- o klw di gereja iya, klw d JAM ga..
- o klw sharing musik lbh banyak dilakuin di UNJazz.. cm aku disitu hanya sbg penikmat aja..

Fanuel Dwi Renjana

- o seberapa penting komunitas musik buat agnes?

Agnes Agustina Prasetya

- o bwt gw sih cukup penting.. krn sbnrnya dsitu kt jg dpt ilmu yg di kelas kuliah biasa blm tentu kt punya..
- o dan klw d komunitas itu, lbh banyak penerapan sehari-harinya

Fanuel Dwi Renjana

- o selama main musik punya kendala ga?misalnya fasilitas atau yang lain?

Agnes Agustina Prasetya

- o fasilitas sih ga begitu jd masalah, cm orang rumah krg dukung aja.. jd klw latihan di rumah tuh susah..
- o intinya sih kondisi sekitar.. harus tenang soalnya..

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau kendala selama kuliah di UNJ?
- o kendala latihan dan kuliah di kampus?

Agnes Agustina Prasetya

- o ruangnya rebutan kaa
- o jd susah mw latihan
- o hhe

Fanuel Dwi Renjana

- o ada lagi?kalau alat?
- o piano gitar gmn?

Agnes Agustina Prasetya

- o piano paling soal pedal sm tuts-nya kadang ada yg ga balik..
- o gitar suka g ada senarnya
- o rebutan jg jadinya

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,berarti fasilitas di jurusan seni musik kurang memadai ya

Agnes Agustina Prasetya

- o kurang lebihnya begitu..

Fanuel Dwi Renjana

- o nah sekarang kalo belajar lagu atau latihan buat recital,punya proses khusus ga?
- o misalnya harus main etude dlu atau gmn gtu?

Agnes Agustina Prasetya

- o yg jelas, jam latihan ditambah, bahan harus bener2 tahu isinya apa, sm lbh banyak variasi vokalisi..

Fanuel Dwi Renjana

- o selama ini apa yang bisa memotivasi untuk terus latihan?

Agnes Agustina Prasetya

- o inget tujuan awal kuliah di musik, sm dukungan dr pihak2 terkait.. hehe

Fanuel Dwi Renjana

- o ok deh
- o thks yah agnes wawancara dan waktu nya

Agnes Agustina Prasetya

- o okeee..

Fanuel Dwi Renjana

- o nanti kalo ada yg kurang gw tanya2 lagi ya

Agnes Agustina Prasetya

- o sm2 kaa..

Fanuel Dwi Renjana

- o thks.GBU

Agnes Agustina Prasetya

- o sip.. sukses bwt skripsinya yaa..
- o Gbu too

Fanuel Dwi Renjana

- o sama.thks.GBU
- o sama2

Wawancara Caessario

CaessaRio Perkasa

- o klo belajar musik pertama x, waktu masih smp lagi di kereta mau ke kota, klo ngga salah waktu itu abis beli film di glodok.. pas di kereta, eh ada sekumpulan orang2 yg sedang membawa alat2 musik, seperti, gitar, gendang dan kecek2 gitu dah.. klo di inget2 sih waktu itu ada 5 anggota, 1 cwe, 4 cowok, mereka nyanyi2, kira2 3 laguan gitu deh.... terus gw iseng2 nanya.. enak yah bang bisa maen musik.. ajarin dong.. nah, pas disitu gw di ajarin musik.. tp baru bisa pake gitar, itu juga cuman akor D sama A aja..

CaessaRio Perkasa

- o tp klo belajar secara formal, waktu 2005 - 2010,
- o coz, 2011 udang ngga ada kuliah lg.. tgl skripsi - sekarang, tapi belum selesai.

Fanuel Dwi Renjana

- o haha

CaessaRio Perkasa

- o biar menuh2in skripsi

Fanuel Dwi Renjana

- o selama di musik,ngajar,resital?dan lain lain merasa cukup ga dengan musik?
- o pendapatan yang di dapat dari musik cukup ga buat kebutuhan hidup tiap bulannya?

CaessaRio Perkasa

- o ngga, pendapatan juga ngga cukup, abis dapetnya 3 juta, utang 3,5 juta.. modalnya gede klo mau bisa musik.. alat2nya aja klo yg bagus pada mahal2.. belum biaya buat belajarnya... klo di itung2 mendingan usaha aja dah..

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,harapan dan cita cita di musik apa?
- o apakah jadi player? komposer?atau malah ingin alih profesi?
- o atau jadi guru aja?

CaessaRio Perkasa

- o klo cita2 si jadi dokter,
- o tp biaya kedokteran kemahalan,
- o klo harapan, semoga gw cepet2 lulus kuliah, skripsi dapet A.. Amin..

Fanuel Dwi Renjana

- o nah setelah lulus dari musik mau jadi apa?

CaessaRio Perkasa

- o mau buat sekolah musik,

Fanuel Dwi Renjana

- o oh,pokoknya walaupun ntar buka usaha ga jauh2 dari musik lah ya?
- o jenuh ga di musik?ada punya pikiran alih profesi?

CaessaRio Perkasa

- o kebetulan om gw nawarin make gedungnya, k
- o klo pindah profesi sih ngga..
- o coz, gw seneng ngajarin musik ke penerus bangsa.. apalagi klo cwe muridnya..
- o pada rajin2 klo cwe...

Fanuel Dwi Renjana

- o berarti selama ini enjoy dan senang ada di dunia musik ya?

CaessaRio Perkasa

- o seneng ngga yah..?

Fanuel Dwi Renjana

- o nyaman gtu?

CaessaRio Perkasa

- o seneng seneng..

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,sekarang masuk pertanyaan yang lebih ke arah latihan ya
- o masih rutin ga latihan tiap hari?punya jadwal rutin?

CaessaRio Perkasa

- o latihan ngga di jadwal..
- o jd ngga rutin deh latihannya

Fanuel Dwi Renjana

- o kalo di rata2 satu minggu berapa jam tiap hari latihannya?
- o atau ada target ga minimal satu hari brp jam latihan?

CaessaRio Perkasa

- o latinannya paling pas ngajar aja..
- o jd ngga d target gitu

Fanuel Dwi Renjana

- o dulu pas mau recital berapa jam latihan tiap harinya?

CaessaRio Perkasa

- o setiap hari, tp tetep ngga di target brp jamnya..

Fanuel Dwi Renjana

- o sampai sekarang masih aktif ikut recital?
- o masih sering mengadakan recital?

CaessaRio Perkasa

- o masih
- o setahun minimal 2x

Fanuel Dwi Renjana

- o ada ga hal yang memotivasi untuk terus latihan?atau sudah merasa cukup dengan hasil sekarang?

CaessaRio Perkasa

- o klo yg motivasi, temen2 sesama guru gitar,
- o jd ada..

- o klo cukup si ngga,,

Fanuel Dwi Renjana

- o masih ikut komunitas musik?sering sharing tentang musik?
- o seberapa penting komunitas musik?

CaessaRio Perkasa

- o masih, sering.
- o penting

Fanuel Dwi Renjana

- o seberapa besar pengaruhnya komunitas?
- o singkat amat jawabannya haha

CaessaRio Perkasa

- o pengaruhnya sii ke motivasi dan eksplorasi dalam bermain musik

Fanuel Dwi Renjana

- o oh iya balik lagi ke hal latihan tadi,bisa latihan kurang lebih 2 jam perhari dong ya kalo lagi persiapan recital?

CaessaRio Perkasa

- o ngga juga..
- o paling 1 jam lah..
- o klo kelamaan capek

Fanuel Dwi Renjana

- o sering merasa bosan ga latihan gitar/musik?

CaessaRio Perkasa

- o ngga si..
- o coz, klo timbul bosan

Fanuel Dwi Renjana

- o punya mood booster?atau cara biar ga bosan?

CaessaRio Perkasa

- o belajar lagu lain

Fanuel Dwi Renjana

- o benar juga tuh
- o masih sering nonton pertunjukan musik?konser?atau video2 musik?

CaessaRio Perkasa

- o biar ngga bosan, sering dateng konser / acara musik deh. sama punya pacar.. pasti ada yg semangatin juga jdnya.. coz, biasanya cwe paling seneng klo d mainin gitar klasik gitu deh..
- o jd ngga bosan

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau kendala fasilitas?ada?

CaessaRio Perkasa

- o ngga..
- o coz udah lengkap

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,kalau selama kuliah di UNJ ada kendala ga latihan di kampus?

CaessaRio Perkasa

- o latihan di kampus mah, kendalanya banyak..
- o 1, kurang tempat latihan.

Fanuel Dwi Renjana

- o apa aja

CaessaRio Perkasa

- o 2. suasananya terlalu, kraudit
- o yg ada ngga konsen
- o 3. banyak amal Gairahnya (cwe2 sexy)

Fanuel Dwi Renjana

- o ada lagi?

CaessaRio Perkasa

- o 4. Bentrok sama yg lain klo latihan

Fanuel Dwi Renjana

- o ruangan dan alat musik berarti ya?

CaessaRio Perkasa

- o iya,
- o udah senarnya banyak yg putus
- o dan berisik
- o masa kampus musik ruang peredan cuman punya 1,

Fanuel Dwi Renjana

- o peredan?
- o apa tuh?

CaessaRio Perkasa

- o peredam

Fanuel Dwi Renjana

- o oh

Fanuel Dwi Renjana

- o terakhir
- o kalau latihan lagu ada proses2 tertentu ga?
- o misalnya belajar etudanya dulu
- o atau langsung denger lagu hbs itu langsung baca part?

CaessaRio Perkasa

- o ngga..
- o biasanya langsung

Wawancara Ebrin

Fanuel Dwi Renjana

- o brin lagi nganggur ga?
- o bantu jadi narasumber skripsi gw dong haha

Ebrin Hatmadi

- o knapa nuel?

Fanuel Dwi Renjana

- o ok?

Ebrin Hatmadi

- o ok

Fanuel Dwi Renjana

- o tentang motivasi rutinitas berlatih
- o wawancaranya nyantai aja gapapa kan ya?ntar gw edit2 lg

Ebrin Hatmadi

- o yup

Fanuel Dwi Renjana

- o ok mulai pertanyaan pertama ya
- o kenapa awal dulu masuk jurusan seni musik?

Ebrin Hatmadi

- o seneng maen gitar, tpi ga mw masuk ikj
- o wkwkwkw

Fanuel Dwi Renjana

- o kenapa ga mau masuk ikj?ada alasan khusus ga?

Ebrin Hatmadi

- o mahal, trus ga jelas nantinya..

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,sejak kapan main musik?awal belajar musik kapan?

Ebrin Hatmadi

- o 1999/2000 antara itu lah, wktu itu gw 2 smp

Fanuel Dwi Renjana

- o enjoy ga main musik?berada dan berkarir di dunia musik?
- o atau ada pikiran lain untuk beralih profesi?

Ebrin Hatmadi

- o enjoy
- o ad,
- o jualan

Fanuel Dwi Renjana

- o jualan?bisnis gtu ya?buka usaha?

Ebrin Hatmadi

- o yup

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,kalau untuk di dunia musik?ada harapan dan cita cita ga?
- o pengen jadi session player,komposer,atau player?
- o atau cukup jadi guru aja?

Ebrin Hatmadi

- o player yang ga kepentok ama duit, independen, en jujur dalam bermusik, persetan dengan produser en promotor, tpi tetap menghasilkan, gmn tu caranya? ngajar, jualan sambil men gitar.. wkwkwkwwkwk!!!

Fanuel Dwi Renjana

- o hahahaha
- o keren tuh

Ebrin Hatmadi

- o gtu lah cita2 gw

Fanuel Dwi Renjana

- o ngerasa cukup ga sih selama ini hidup dari musik?

Ebrin Hatmadi

- o ngga, msi sangat kurang, karena media pembelajaran skarang ud banyak, guru sudah tergeser sama yang namanya YOUTUBE, anak2 skarang lebih mau instan, dan lebih tau apa yang mereka butuhin,,
- o HAAAHhhhhh

Fanuel Dwi Renjana

- o betul bgt tuh, setuju
- o ok sekarang pertanyaan yang lebih mengarah ke latihan
- o punya jadwal rutin latihan ga? berapa jam setiap harinya?

Ebrin Hatmadi

- o dulu, 3 ato 4 tahun yg lalu (sblm gw recital) diluar jam kuliah gw selalu main gtr, klo ga kuliah, gw bisa dari pagi mpe magrib, tar malemnya maen lagi dri jam 8ato 9 smpe12 ato jam1

Fanuel Dwi Renjana

- o berarti kalau di kira2?rata2 perhari nya dulu bisa 12 jam lebih dong?

Ebrin Hatmadi

- o iy

Fanuel Dwi Renjana

- o bagus dong
- o kalau skrg?atau setelah resital?

Ebrin Hatmadi

- o 3 ato 4 jam paling, itu juga ga tiap hari
- o klo lgy pengen doang

Fanuel Dwi Renjana

- o masih rajin ikut kompetisi gitar?kalau lagi ada kompetisi gitar?berapa lama latihan?
- o masih rajin ikut resital2 gitar?

Ebrin Hatmadi

- o pernah, festival, gw ngincer yg diluar sih, ga da duitnya, klo disini sini juga, males,, gw untuk 1 karya, yang ud hafal, gw butuh 2 hari latian intensif. klo lagu baru, tergantung tingkat kesulitan sama durasinya, relatif 2 minggu sampe 1 bulan kali yah

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau lagi ada resital atau kompetisi?berapa lama latihan nya? 12 jam per hari?

Ebrin Hatmadi

- o secapeknya jari ama badan

Fanuel Dwi Renjana

- o hehe

Ebrin Hatmadi

- o ga bisa diitung kadang sebentar kadang lama

Fanuel Dwi Renjana

- o sering merasa bosan atau jenuh ga selama berlatih?

- o cara mengatasinya bagaimana?

Ebrin Hatmadi

- o nah, ini dia nih.. yang sebenarnya gw latih tuh bukan jari gw lagi, tapi pengaturan mood nya.. klo jenuh, banyak saran dari orang sih jangan dipaksain
- o klo gw sih maen game, wkwkkwwkwkwk!

Fanuel Dwi Renjana

- o haha

Ebrin Hatmadi

- o ad juga yang bilang, masing2 orang punya body clock yang berbeda, itu juga berlaku buat mood. jadi bisa dibilang mood clock.

Fanuel Dwi Renjana

- o mood booster ny apa?
- o masih sering nonton konser?video ?atau lesson?

Ebrin Hatmadi

- o gw rada aneh nuel, pcaya ga pcaya, mood gw tinggi klo denger suara ujan diatas genteng. bahkan gw maen gtr sambil dengerin suara rekaman ujan di earphone.. aneh kan??
- o tpi enakan ujan beneran

Fanuel Dwi Renjana

- o wih ini unik banget
- o masih sering ikut komunitas?atau temen sharing soal musik?

Ebrin Hatmadi

- o ngga

Fanuel Dwi Renjana

- o sekarang lagi latihan atau belajar lagu apa?

Ebrin Hatmadi

- o gw menjauh dri yg berbau komunitas, gw mls berkubu

Fanuel Dwi Renjana

- o kan komunitas untuk bertukar wawasan memacu semangat main musik

Ebrin Hatmadi

- o lgi, mengulang grand overture Giulliani

Fanuel Dwi Renjana

- o kenapa pilih lagu ini?karena suka atau tuntutan bahan resital?

Ebrin Hatmadi

- o tadinya begitu wel, tapi yang ad ntar komunitas itu2 juga yg nonton kita konser.
- o suka, dan bahan gw recital jg
- o klo duitnya ud ada
- o

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau belajar lagu?langsung dengar lagunya baca partitur? atau mainin etude2 dulu?
- o ada proses2 tertentu ga?

Ebrin Hatmadi

- o etude tuh bagusnya tiap hari, ngulik mah ngulik aj.. karena teknologi ud canggih, pastinya sih kita denger dulu yeee.. tpi dulu, banyak yang gw kulik tanpa pernah denger lagunya.

Fanuel Dwi Renjana

- o ok terakhir, ada kiat2 khusus ga?biar latihan lebih variatif dan ga jenuh??

Ebrin Hatmadi

- o jaga kesehatan, jaga makan, jaga mood(tiap orang beda2)

Fanuel Dwi Renjana

- o ok thanks yah brin
- o wawancaranya
- o ntar kalo ada yang kurang,lagi yah haha

Ebrin Hatmadi

- o ok

Fanuel Dwi Renjana

- o oh iya sekalian ijin wawancara cewe lo ntar
- o biar ada cewenya hehe
- o thks brin

Ebrin Hatmadi

- o ok
- o sukses nuel!

Fanuel Dwi Renjana

- o sama2 brin thks jg

Wawancara Nikodemus**Fanuel Dwi Renjana**

- o haha
- o selamat malam niko
- o selmat malam niko

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o selamat malam juga Fanuel

Fanuel Dwi Renjana

- o mau bertanya seputar motivasi rutinitas berlatih

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o iya, Memangnya kamu skripsi tentang apa ya?
- o Judulnya apa?

Fanuel Dwi Renjana

- o tentang motivasi rutinitas dalam berlatih
- o pertanyaan pertama

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Ooh itu judul nya, oke

Fanuel Dwi Renjana

- o kenapa anda memilih masuk jurusan seni musik?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- kebetulan saya memang suka musik dari kecil
- sudah les musik dari kecil juga
- jadi saya pikir dilanjutkan kuliah musik saja

Fanuel Dwi Renjana

- oh ok, sejak kapan bermain musik? dari umur berapa?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- saya les musik umur 7 tahun
- saat kelas 2 SD

Fanuel Dwi Renjana

- berarti sudah sekitar 16 tahun di dunia musik?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- bisa dibilang seperti itu

Fanuel Dwi Renjana

- apa sih harapan anda di dunia musik? cita-citanya? apakah mau jadi komposer? guru musik? atau apa?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- harapan saya terutama untuk dunia pendidikan musik di Indonesia dulu tentunya
- agar bisa lebih maju dan berkembang
- serta bisa bersaing dengan musik di luar negeri
- Kalo cita-cita saya sebenarnya ingin menjadi Musisi,
- selain mengajar, saya juga ingin menjad pemain musik, dan menciptakan lagu-lagu

Fanuel Dwi Renjana

- oh, menarik sekali
- apakah hasil dari bermain musik dan berkecimpung di dunia musik bisa memenuhi keperluan anda setiap bulannya?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- Harapan saya agar musik di Indonesia terutama industri musik, tidak terpaku 1 genre, atau yang lagi trend
- seperti boyband dan girlband
- harusnya bisa lebih beragam
- sekarang saya memang lebih banyak mengajar privat,
- sementara ini untuk keperluan uang jajan sudah cukup

Fanuel Dwi Renjana

- apakah anda nyaman dan enjoy berkarir di dunia musik?
- punya pikiran ga pingin jadi pengusaha atau yang lain berhenti dari dunia musik, kemudian mengembangkan usaha lain?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- Tidak tentu ya Fanuel, kadang-kadang ada rasa jenuh nya
- tapi kalo boleh saya bandingkan dengan presentase, saya berada di 80 % nyaman
- Tentu
- saya memang ada pikiran seperti itu
- saya ingin berinvestasi
- tapi memang saya belum tahu investasi apa yang cocok

Fanuel Dwi Renjana

- o tapi bisa di bilang,tetap dunia musik yang paling utama kan?investasi hanya sampingan saja kan?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Kalo Tuhan mengizinkan saya ingin jadi orang yang pasif income
- o dunia musik menjadi sampingan

Fanuel Dwi Renjana

- o oh begitu
- o ok kita masuk pertanyaan yang lebih mengarah latihan

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Btw, apa hubungannya dengan motivasi rutinitas dalam berlatih Fanuel?

Fanuel Dwi Renjana

- o saya memakai teori maslow

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Apa itu teori maslow?

Fanuel Dwi Renjana

- o hirarki tentang kebutuhan manusia

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o ooh oke

Fanuel Dwi Renjana

- o ada 5 kebutuhan
- o kebutuhan paling dasar kebutuhan fisiologis
- o yang kedua kebutuhan keamanan(safety)

Fanuel Dwi Renjana

- o kebutuhan kasih sayang(love / belonging)
- o kebutuhan kepercayaan diri
- o dan yang terakhir aktualisasi diri
- o ada orang yang bercita cita cuma ingin jadi ibu rumah tangga saja,tapi ada juga yang ingin jadi presiden
- o ok kita lanjut ke pertanyaan yang lebih mengarah ke latihan ya
- o setiap hari berapa jam latihan musik?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o mmm...kalo sekarang saya sudah jarang latihan Fanuel
- o seminggu paling 2 kali
- o 30 menit saja
- o sekali latihan

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,kenapa sekarang sudah jarang?apa karena sibuk mengajar?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o tidak juga
- o Karena tidak ada tuntutan

Fanuel Dwi Renjana

- o kalau begitu,bagaimana waktu dulu?sebelum resital misalnya?berapa jam anda berlatih setiap harinya?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o kalo dirata2 1 jam setiap hari

- o sebenarnya manajemen waktu latihan saya kurang teratur juga

Fanuel Dwi Renjana

- o waktu menjelang resital?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o iya kalo dirata-rata dalam seminggu jadi 1 jam sehari
- o karena ada yang sehari latihan 2-3 jam
- o trus besok nya ga latihan

Fanuel Dwi Renjana

- o sering merasa bosan dan jenuh latihan ga?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o jadi bolong-bolong gitu
- o iya sering

Fanuel Dwi Renjana

- o apakah dengan latihan rata2 1 jam perhari anda merasa puas dengan hasil resital anda?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o TIDAK.
- o hahahaha

Fanuel Dwi Renjana

- o haha
- o pernah ga merasa bosan? tapi bisa mengatasi nyabagaimana caranya?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o sering fanuel

Fanuel Dwi Renjana

- o sering menonton video lesson? atau menonton pertunjukan secara langsung?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o kadang2 ya bosan ya
- o biasanya saya malah berhenti latihan untuk beberapa waktu
- o dan itu sebenarnya bukan solusi
- o hahahaha

Fanuel Dwi Renjana

- o apakah anda menemukan mood boosternya? dengan cara menonton video musik? atau yang lainnya?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o sy jarang nonton fanuel
- o saya lebih banyak dengar saja
- o TENTU dengan nonton video musik memang bisa memunculkan mood !!!

Fanuel Dwi Renjana

- o apakah tidak ada niatan untuk belajar? atau mencari guru pembimbing? atau teman sharing ilmu dalam bermusik?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o sekarang lihat di internet saja
- o kita bisa belajar banyak dari internet

Fanuel Dwi Renjana

- o untuk musik anda lebih berfokus kepada instrument piano?benarkan?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o benar

Fanuel Dwi Renjana

- o berarti sejauh ini yang bisa memotivasi anda cuma resital?kalau sewaktu mengikuti perlombaan atau kompetisi piano?berapa lama berlatih?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Sama Fanuel
- o saat lomba saat latihan kalau dirata-rata dalam seminggu sekitar 1 jam saja sehari

Fanuel Dwi Renjana

- o ada ga etude atau fingering khusus yang di latih setiap hari?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Bukan itu saja sebenarnya faktor yang memotivasi saya
- o kalo ada lagu yang saya suka,
- o tentunya saya bisa latih lebih banyak lagu itu
- o karena saya ingin bisa memainkannya

Fanuel Dwi Renjana

- o ok

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o kalo ada teman sejawat, kadang-kadang muncul rasa "saya ingin lebih hebat dari teman saya itu"
- o nah itu juga bisa jadi faktor

Fanuel Dwi Renjana

- o masih aktif ikut UNJAZZ?ikut komunitas lain lagi selain UNJAZZ?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o terakhir sih kalo ada UNJazz sy masih ikut,
- o tp udah lama juga UNJazz blom ada lg
- o nggak ikut Fanuel
- o sebenarnya saya ingin ya, tapi kebanyakan komunitas2 jazz diadakannya malam

Fanuel Dwi Renjana

- o ok,kembali ke masalah latihan lagu td

Fanuel Dwi Renjana

- o sewaktu latihan lagu?apakah melalui proses-proses tertentu?latihan etude dlu?atau hanya mendengarkan saja kemudian langsung baca partiturnya?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o Oh iya saya lupa jwb td ya
- o kalo latihan jari, tangga nada, hanon pastinya
- o czerny, chopin etude
- o pertama-tama harus dengar dulu lagunya
- o harus dengar sebanyak mungkin, bisa berpuluh-puluh kali

- setelah itu baru baca partiturnya
- akan sangat jauh lebih mudah
- dalam latihan, usahakan langsung menghafal
- jadi efektif
- Btw, Fanuel
- Boleh lanjut besok?
- sy mau off dulu

Fanuel Dwi Renjana

- ok boleh

Nikodemus Suharsa Adidibya

- sms dulu aja ke 085697316998
- tp mgkn malam juga

Fanuel Dwi Renjana

- terima kasih waktunya niko

Nikodemus Suharsa Adidibya

- oke deh

Fanuel Dwi Renjana

- terima kasih wawancaranya

Fanuel Dwi Renjana

- gmn cara metode latihan yang sering dilakukan?
- cara mebagi waktu latihan dengan aktivitas lainnya?

Fanuel Dwi Renjana

- sekalian mau nanya IPK lo brp?terkait mahasiswa berprestasi dan membagi waktu
- sama prestasi yang diraih di bidang musik

Nikodemus Suharsa Adidibya

- iya 80 % saya mengacu pada tahap2 tersebut (Tahap proses latihan pada landasan konsepsional BAB I)
- saya sih buat time planning exercise.
- IP = 3,83

Nikodemus Suharsa Adidibya

- prestasinya antara lain : juara 1 tingkat DKI yamaha electone festival tahun 1998

juara 2 kategori piano senior yamaha festival tingkat jabodetabek, jabar, dan sumatera thn 2005

Fanuel Dwi Renjana

- 1. Seberapa besar pengaruh kebutuhan terhadap motivasi bermusik?
- 2. Bagaimana cara mengukur kemajuan diri sendiri?(kemampuan dalam bermusik)
- 3. Apa pengaruh cita-cita terhadap motivasi dalam bermusik?
- 4. Apakah pengaruh positif dalam mengikuti kompetisi/resital/konser?
- 5. Apakah pengaruh/dampak dalam mengikuti komunitas musik?

6. Pernah mengikuti workshop/klinik/masterclass? hal apa yang didapat dan pengaruh terhadap latihan ?

Fanuel Dwi Renjana

- o oh iya satu lg mau nanya, gmn proses latihan musik?
melakukan warm up exercise dulu ga?
apakah ada jeda istirahat beberapa menit saat latihan?
thks

Fanuel Dwi Renjana

- o 7. gmn proses latihan musik?
8. melakukan warm up exercise dulu ga? sbrpa penting warm up?
9. apakah ada jeda istirahat beberapa menit saat latihan? seberapa penting jeda istirahat saat latihan?

Nikodemus Suharsa Adidibya

- o 1. Pertanyaan u jawabnya susah ukurannya, seberapa besar gmn nih? kalo ada kebutuhan tertentu, misalnya mau ujian atau lomba, tentu intensitas latihan jauh lebih byk. Tentu sgt berpengaruh dlm motivasi.
- 2. Kalo kita uda bisa mainkan apa yg kita ingin mainkan, itu sudah disebut maju.
- 3. Pengaruh cita-cita membuat kita terpacu utk memaksimalkan latihan bermusik agar cita2 kita tercapai.
- 4. Kalo ikut kompetisi/resital/konser, itu bisa menguji serta meningkatkan tehnik dan mental kita. Dan dapat menambah perbendaharaan lagu.
- 5. Menambah wawasan dan pergaulan.
- 6. Pernah. Menambah wawasan dalam memainkan suatu karya. Sy rasa tidak ada hubungannya dgn motivasi.
- 7. Dilakukan secara berulang-ulang per bagian kecil.
Co : a. latih tiap 4 birama (sampai lancar)
b. baru pindah ke 4 birama berikutnya
c. ulang per episode (Misalnya 1 episode = 16 birama)
d. dst.
- 8. Perlu. Kalo saya sih 25 % penting.
- 9. Ada. Penting.

Hasil Wawancara

Agnes Agustina :

- Alasan memilih Jurusan Seni Musik karena memang sudah dari awal ingin serius mendalami musik
- tidak mempunyai waktu latihan yang tetap, tetapi jika di rata-rata satu sampai dua jam perhari

- cara yang dilakukan saat mengatasi rasa bosan biasanya mengambil waktu istirahat dengan mencari udara segar/snack
- mengikuti komunitas JAM (Jakarta Angklung Musik) dan aktif di gereja dan menggunakan komunitas sebagai sarana sharing dan bertukar pikiran
- Komunitas musik bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk memotivasi latihan

Caessario Perkasa :

- Sering memanfaatkan waktu latihan sewaktu mengajar dan menunggu murid, tetapi tidak mempunyai waktu latihan dan target khusus berlatih
- Aktif mengikuti resital dalam satu tahun minimal dua kali
- Teman – teman sesama guru gitar menjadi salah satu yang terus memotivasi untuk terus berlatih
- Aktif mengikuti komunitas JES dan OPUS
- Sering datang ke acara/konser musik untuk memotivasi latihan

Darunuari Kawuryan:

- Mulai belajar musik kelas 2 SMP
- Mempunyai cita – cita menjadi pengajar dan juga bisa terjun dalam dunia industri musik
- Tidak mempunyai jadwal rutin latihan, sewaktu menghadapi resital latihan bisa sampai 3-4 jam setiap harinya
- Siasat mengatasi bosan saat latihan, menghibur diri dengan mendengarkan musik/nonton acara musik, bertukar pikiran sesama teman musik
- Tidak punya proses latihan tertentu, hanya saja kalau menghadapi lagu yang sulit biasanya latihan tangga nada dan etude lagi
- Komunitas sangat perlu untuk sharing ilmu, pengalaman, bahkan job musik.

Ebrin Hatmadi :

- Awal belajar musik sekitar tahun 1999/2000 sewaktu kelas 2 SMP
- dulu sebelum recital dan sewaktu masih kuliah bisa menghabiskan waktu latihan rata-rata 12 jam perhari,
- setelah lulus kuliah hanya berlatih 3 - 4 jam dan itu pun tidak rutin
- biasanya kalau sudah bosan latihan maka diselingi dengan main game
- menjaga kesehatan, makan dan mood agar latihan lebih maksimal.

Nikodemus Suharasa:

- Awal belajar musik umur 7 tahun (kelas 2 SD)
- Cita – cita ingin menjadi musisi,selain mengajar ingin menjadi pemain musik dan menciptakan lagu – lagu
- Tidak mempunyai jadwal latihan yang rutin,akhir – akhir ini dalam satu minggu hanya 2 kali saja sekitar 30 menit setiap kali latihan
- Jarang latihan karena menurutnya tidak ada tuntutan
- Waktu menjelang latihan jika dirata-rata sekitar 1 jam setiap harinya
- Melalui resital dan lomba memotivasi waktu latihan
- Latihan jari, tangga nada, dan czerny dan chopin untuk etude